

**SKRIPSI**

**PERILAKU KONSUMSI MASYARAKAT TERHADAP  
SAYURAN HIDROPONIK**

**(Studi Kasus Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara Kabupaten  
Lampung Timur)**

**Oleh :**

**DENI SAPUTRA**

**NPM. 1602040076**



**JURUSAN : EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
TA.1441H/2020 M**

**PERILAKU KONSUMSI MASYARAKAT TERHADAP SAYURAN  
HIDROPONIK DI DESA RAMAN AJI KECAMATAN RAMAN UTARA  
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah

Pembimbing I : Drs. H. M. Saleh, MA  
Pembimbing II : Upia Rosmalinda. M.E.I

Jurusan Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1441 H/2020 M**

## NOTA DINAS

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) Berkas  
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di –

Tempat

*Assalamualaikum wr. wb.*

Seteah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi saudara:

Nama : Deni Saputra  
NPM : 1602040076  
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul : PERILAKU KONSUMSI MASYARAKAT TERHADAP  
SAYURAN HIDROPONIK (Studi Kasus Desa Raman Aji  
Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur),

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum wr. wb.*

Metro, 2020

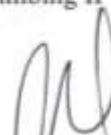
Pembimbing I

pembimbing II



Drs. H. M. Saleh, MA

NIP. 1965011 1199303 1 001



Upia Rosmalinda, M.E.I

## HALAMAN PERSETUJUAN


Judul Skripsi : PERILAKU KONSUMSI MASYARAKAT TERHADAP  
SAYURAN HIDROPONIK (Studi Kasus Desa Raman Aji  
Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur)

Nama : Deni Saputra  
NPM : 1602040076  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)

## MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dalam siding munaqsyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Pembimbing I



Drs. H. M. Saleh, MA

NIP. 1965011 1199303 1 001

Metro, Juni 2020

Pembimbing II



Upia Rosmalinda, M.E.I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 3411  
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); E-mail: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id)

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor : 1943/In.38-3/D/PP.00.0/06/2020

Skripsi dengan Judul **PERILAKU KONSUMSI MASYARAKAT TERHADAP SAYURAN HIDROPONIK (Studi Kasus Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur)** Disusun oleh Deni Saputra, NPM. 1602040076, Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy) yang telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal Senin, 23 Juni 2020.

**TIM PENGUJI**

Ketua / Moderator : Drs. H. M. Saleh, MA  
Penguji I : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I  
Penguji II : Upia Rosmalinda, M.E.I  
Sekretaris : Liana Dwi Susanti, M.E.Sy



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. Widhiya Ningsiana, M.Humf.**  
NIP. 19720923 200003 2 002

## ABSTRAK

### PERILAKU KONSUMSI MASYARAKAT TERHADAP SAYURAN HIDROPONIK DI DESA RAMAN AJI KECAMATAN RAMAN UTARA LAMPUNG TIMUR

Oleh:

**DENI SAPUTRA**  
**NPM. 1602040076**

Sistem hidroponik yaitu sistem budidaya menggunakan air yang mengandung nutrisi dan mineral tanpa tanah. Saat ini pertanian menggunakan hidroponik telah diterapkan secara luas dan memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan budidaya konvensional, Penelitian ini dibuat untuk mengetahui perilaku konsumsi masyarakat terhadap sayuran hidroponik apakah sudah sesuai dengan prinsip-prinsip konsumsi dalam Islam. Desa Raman Aji Pc.8 kecamatan Raman Utara Lampung Timur.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pola konsumsi masyarakat terhadap sayuran hidroponik. Berapa jumlah masyarakat yang sering mengkonsumsi sayuran hidroponik dan masyarakat yang jarang mengkonsumsi sayuran hidroponik lebih sedikit dibandingkan dengan masyarakat yang jarang mengkonsumsi sayuran hidroponik.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan sifat penelitiannya bersifat deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Informan utama dalam penelitian ini yaitu satu petani sayuran hidroponik dan lima belas masyarakat yang mengkonsumsi sayuran hidroponik. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, dan dokumentasi. data hasil temuan digambarkan secara deskriptif dan dianalisis menggunakan cara berpikir induktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar dari masyarakat bermatapecaharian sebagai buruh tani dan pedagang sehingga masyarakat tidak terlalu minat untuk mengkonsumsi sayuran hidroponik. Perilaku konsumsi masyarakat terhadap sayuran hidroponik ini sudah sesuai dengan prinsip-prinsip konsumsi dalam Islam dimana terdapat prinsip Halal, Kebersihan, Kesederhanaan, serta Moralitas, namun pada prinsip kemurahan hati kurang adanya kesesuaian dimana ada beberapa masyarakat yang memperlakukan harga sayuran hidroponik yang mahal serta kebiasaan mereka yang sebelumnya mengkonsumsi sayuran konvensional.

**Kata Kunci:** *Hidroponik, konsumsi, perilaku konsumen.*

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Deni Saputra  
NPM : 1602040076  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 15 Juli 2020

Yang menyatakan



**Deni Saputra**  
NPM 1602040076

## MOTTO

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تُحَرِّمُوا طَيِّبَاتِ مَا أَحَلَّ اللَّهُ لَكُمْ وَلَا تَعْتَدُوا ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا  
يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ ﴿٨٧﴾ وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ

بِهِ مُؤْمِنُونَ ﴿٨٨﴾

*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu haramkan apa-apa yang baik yang telah Allah halalkan bagi kamu, dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas. Dan makanlah makanan yang halal lagi baik dari apa yang Allah telah rezeasikan kepadamu, dan bertakwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya.*

*(Q.S Al-Maidah : 87-88)*



## **PERSEMBAHAN**

Tiada kata yang pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak berkah dalam hidup peneliti. Saya persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih saya yang tulus kepada :

1. Kedua Orang Tuaku Tercinta Ayahanda (Yanto) dan Ibunda (Suyatmi) yang telah mendidik, mendoakan, memotivasi, menyemangatiku baik secara moral maupun material, dan berkorban demi masa depanku.
2. Kepada kakak ku Ana Suyanti dan Meysha Adelia yang selalu memberikan semangat serta mendoakan.
3. Sahabat-sahabat terbaikku Erviani Muslimah, Rizki Hadi Kurniawan, Hendri Prayoga, Randy Avila dan masih banyak lagi. dan teman-teman Ekonomi Syariah angkatan 2016 terimakasih atas persahabatan, kebersamaan, dan semangatnya dibangku perkuliahan.
4. Almamater tercinta IAIN Metro tempatku menggali ilmu dan mempertajam intelektual yang kubanggakan.

Semoga orang yang telah berjasa dibalas dengan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

## KATA PENGHANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan puji dan syukur atas ke hadirat Allah SWT, atas taufik dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi yang berjudul “Minat Beli Dan Konsumsi Masyarakat Terhadap Sayuran Hidroponik Di Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur”. Sebagai bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Strata I (S1) Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) METRO Lampung guna memperoleh gelar sarjana SE.

Dalam upaya menyelesaikan penyusunan Skripsi ini, peneliti telah banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karenanya penulis menghaturkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro Lampung.
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Metro Lampung.
3. Dharma Setyawan, MA selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Bapak Drs. H.M. Saleh, MA. sebagai dosen pembimbing I, dan Ibu Upia Rosmalinda M.E.I, sebagai pembimbing II, yang telah banyak memberi arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan Skripsi ini.
5. Kepada bapak julian selaku petani sayuran hidroponik serta masyarakat Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lmapung Timur

khususnya masyarakat Pc. 22 yang telah memberikan informasi kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini.

Metro, Juni 2020  
Penulis



**DENI SAPUTRA**  
NPM 1602040076

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Perilaku Konsumen .....	17
1. Pengertian Perilaku Konsumen .....	17
2. Jenis-jenis Konsumen .....	18
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen .....	18
4. Faktor Yang Mempengaruhi Karakteristik Konsumen.....	22
B. Konsumsi .....	23
1. Pengertian Konsumsi .....	23
2. Prinsip Konsumsi dalam Islam .....	25
3. Aspek-aspek Dalam Konsumsi .....	26
4. Jenis-jenis konsumsi .....	27

C. Hidroponik.....	27
1. Definisi hidroponik.....	27
2. Macam-macam Hidroponik.....	29

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	31
1. Jenis Penelitian.....	31
2. Sifat Penelitian.....	32
B. Sumber Data.....	32
1. Sumber Data Primer.....	32
2. Sumber Data Sekunder.....	33
C. Teknik Pengumpulan Data.....	34
1. Wawancara.....	34
2. Dokumentasi.....	35
D. Teknik Analisa Data.....	35

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Desa Raman Aji.....	37
B. Geografis Desa Raman Aji Pc.8.....	41
C. Deskripsi Tentang Pertanian Sayuran Hidroponik.....	43
D. Analisis Perilaku Konsumsi Masyarakat Terhadap Sayuran Hidroponik.....	61

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	67

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Masa Jabatan Kepala Desa Raman Aji .....	38
Tabel 4.2 Luas Wilayah Desa Raman Aji .....	39
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Desa Raman Aji.....	40
Tabel 4.4 Prosentase Penduduk Desa Raman Aji Menurut Etnis .....	40
Tabel 4.5 Jumlah penduduk Menurut Mata Peneharian.....	41

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. SK Pembimbing Skripsi
2. Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi
3. Surat Tugas dari IAIN Metro
4. Surat Izin Research dari IAIN Metro
5. Surat balasan Izin Research dari Kepala Desa Raman Aji
6. Outline
7. Alat Pengumpul Data
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka
9. Dokumentasi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Gaya hidup sehat psudah menjadi trend di masyarakat dunia termasuk juga di Indonesia. Tidak hanya menjaga kesehatan dengan beroleh raga tetapi juga mengkonsumsi makanan sehat berupa buah dan sayuran, merupakan cara yang baik dalam mewujudkan gaya hidup sehat. namun ada hal lain yang harus diketahui bahwa buah dan sayuran yang di konsumsi tidak lepas dari pengaruh zat-zat kimia seperti pestisida dan pupuk kimia/sintesis.

Jenis sayuran yang sehat adalah sayuran hidroponik dimana sayuran ini di tanam tidak menggunakan media tanah melainkan menggunakan media air dan abu sekam tanpa menggunakan media tanah, sayuran hidroponik itu sendiri adalah sayuran yang bebas akan pestisida dan zat-zat kimia lain yang tidak baik untuk tubuh kita jika di konsumsi secara berkelanjutan melalui sayuran yang mengandung zat-zat tersebut.

Sistem hidroponik yaitu sistem budidaya menggunakan air yang mengandung nutrisi dan mineral tanpa tanah.<sup>1</sup> Saat ini pertanian menggunakan hidroponik telah diterapkan secara luas dan memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan budidaya konvensional, yaitu mengurangi resiko atau masalah budidaya yang berhubungan dengan tanah seperti gangguan serangga, jamur dan bakteri yang hidup di tanah. sistem ini juga

---

<sup>1</sup> Kunto Herwibowo dan N.S Budiana, *Hidroponik Sayuran*, (Jakarta : Penebar Swadaya), 12



lebih mudah dalam pemeliharaan seperti tidak melibatkan proses penyiangan pengolahan tanah dalam budidaya tanamannya. Selanjutnya proses budidaya dilakukan secara bersih tanpa menggunakan pupuk kotoran hewan. faktor nutrisi menjadi faktor penentu yang paling penting dari hasil dan kualitas tanaman hidroponik ini.<sup>2</sup> yang dapat berpengaruh terhadap daya jual serta perilaku konsumsi pada konsumen.

Konsumen sendiri adalah pengguna barang/jasa yang tersedia dalam masyarakat, baik bagi kepentingan diri sendiri, keluarga, orang lain, maupun makhluk hidup lain. Dalam ilmu ekonomi mikro, konsumen adalah seseorang atau kelompok yang melakukan serangkaian kegiatan konsumsi barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhannya yang sesuai dengan perilaku masing- masing konsumen<sup>3</sup>

Perilaku konsumen merupakan perilaku yang diperhatikan oleh konsumen dalam mencari, membeli, menggunakan, mengevaluasi, dan menghabiskan produk dan jasa yang mereka harapkan akan memuaskan kebutuhan mereka. Menurut Ebert dan Griffin sebagaimana yang dikuti dari buku Vinna Sri Yuniarti. *Costumer behavior* adalah “*the varios facets of the decision proses by which customer come to purchase and consum a produck.*” Perilaku konsumen adalah perilaku konsumen untuk membuat keputusan tentang suatu produk yang dibeli dan dikonsumsi<sup>4</sup>.

---

<sup>2</sup> Sri Swastika dkk, *Budidaya Sayuran Hidroponik*,(Riau :Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP)), 4-5

<sup>3</sup> Vinna Sri Yuniarti, *Perilaku Konsumen Teori dan Praktek*, (BANDUNG, CV. Pustaka Setia),47

<sup>4</sup> *Ibid.*,47

Menurut Solomon sebagaimana yang dikutip pada buku Vinna Sri Yuniarti, berpendapat bahwa perilaku konsumen merupakan studi terhadap proses yang dilalui oleh individu atau kelompok ketika memilih, membeli, menggunakan, atau membuang suatu produk, jasa, ide, atau gagasan untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan mereka<sup>5</sup>.

Dalam hal ini Islam membahas mengenai perilaku konsumen, terdapat empat prinsip dalam ekonomi Islam dalam menyikapi permasalahan tentang perilaku konsumen, (keberkahan, kemanfaatan dan termasuk konsumsi didalamnya. hidup hemat dan tidak bermewah-mewah. bahwa tindakan ekonomi diperuntukan untuk pemenuhan kebutuhan hidup (*needs*) bukan pemuasan keinginan (*wants*)<sup>6</sup>.

Implementasi zakat yang diwajibkan dan infaq, Sadaqoh, wakaf, hadiah, yang bersifat sukarela, mempunyai pengaruh terhadap perilaku konsumen muslim. Menjalankan usaha-usaha yang halal jauh dari riba, maisir dan gharar, meliputi bahan baku, proses produksi out put produksi hingga proses distribusi dan konsumsi harus dalam kerangka halal.

Berdasarkan semua pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumen adalah tindakan-tindakan yang dilakukan oleh pelaku yang berhubungan dengan proses pengambilan keputusan dalam memperoleh, menggunakan dan membuang produk-produk yang di konsumsi.

---

<sup>5</sup> *Ibid*, 47

<sup>6</sup> Kurniati, *Teori Perilaku Konsumen Perspektif Ekonomi Islam*. (Jurnal: VOL VI No. 1 Tahun 2016), 49-50

Konsumsi sendiri didefinisikan dengan penggunaan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia. Dalam ekonomi Islam konsumsi juga memiliki pengertian yang sama, tetapi memiliki perbedaan dalam setiap yang melingkupinya. Perbedaan mendasar dengan konsumsi ekonomi konvensional adalah tujuan pencapaian dari konsumsi itu sendiri. Cara pencapaiannya harus memenuhi kaidah pedoman Syariah Islamiyyah. Seperti menjauhi mengkonsumsi atas barang dan jasa yang membahayakan syariah mengharamkan mengkonsumsi atas barang-barang dan jasa yang berdampak negatif terhadap kehidupan manusia baik dari segi sosial dan ekonomi yang didalamnya sarat dengan kemudharatan bagi individu dan masyarakat serta ekosistem masyarakat bumi<sup>7</sup>.

Konsumsi terhadap komoditas dan jasa yang dapat membahayakan kesehatan dan tatanan kehidupan sosial, sangat berdampak bagi kehidupan ekonomi. Seperti halnya narkoba, minuman keras, judi dan penyakit sosial lainnya dapat menimbulkan tindakan kriminal yang dapat meresahkan kehidupan masyarakat.<sup>8</sup> Seperti halnya Islam dalam hal ini mengajarkan untuk mengkonsumsi apa-apa yang halal lagi baik. Seperti yang sudah dijelaskan Al-Qur`an,

---

<sup>7</sup> Muhammad Abdul Manan, *Ekonomi Islam Teori dan Praktek* (dasar-dasar ekonomi Islam), Yogyakarta

<sup>8</sup> Yusuf Qardhawi, *Norma Etika Ekonomi Islam*, ( Jakarta : Gema Insani Press, 1997), 80

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ  
لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ ﴿١٦٨﴾

Artinya :

*Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan (QS. Al-Baqoroh 168)<sup>9</sup>.*

Dari penjelasan arti Al-Qur`an bahwasanya kita diperintahkan oleh Allah SWT untuk makan atau mengkonsumsi yang halal serta baik bagi tubuh kita, selain itu juga Allah SWT memerintahkan kita untuk mengikuti langkah-langkah setan yang menyesatkan para hamba Allah SWT.

Islam sebagai *rahmatul lil allamin* menjamin agar sumberdaya dapat terdistribusi secara adil. Salah satu upaya untuk menjamin keadilan distribusi sumber daya adalah mengatur bagaimana pola konsumsi yang sesuai dengan syariah Islamiyyah yang telah ditetapkan oleh al-Qur`an dalam mengkonsumsi barang atau jasa sebaiknya secukupnya saja dan jangan berlebihan. Islam mengajarkan bahwa manusia selama hidupnya akan mengalami tahapan-tahapan dalam kehidupannya yaitu tahapan dunia dan akhirat. Oleh karena itu Islam mengajarkan kepada umatnya untuk selalu mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Hal ini berarti pada saat manusia melakukan konsumsi harus memiliki nilai dunia dan akhirat<sup>10</sup>.

---

<sup>9</sup> QS. AL-Baqarah : 168

<sup>10</sup> Muhammad, *Ekonomi Mikro dalam Perspektif Islam*, cetakan 1, (Yogyakarta: BPFYogyakarta, 2004), 173.

Konsep keadilan dan keberhasilan seorang muslim bukan diukur dari seberapa besar harta kekayaan yang diperoleh dan dimiliki. Kesuksesan seorang muslim diukur dari seberapa besar ketakwaan seseorang akan membawa konsekuensi terhadap beberapapun besar dan banyaknya harta yang dapat dia peroleh dan bagaimana menggunakannya.

Faktor yang mempengaruhi konsumsi dalam Islam salah satunya adalah aktor kebudayaan. Faktor ini yang merupakan paling dasar yaitu guna membantu individu dalam berkomunikasi dan berinteraksi antara sesama, yang selanjutnya adalah faktor sosial sebagai manusia yang hidup berkelompok dan membutuhkan satu sama lain terutama dalam bidang perekonomian seperti jual beli dan yang lainnya yang berkaitan dengan aktivitas sosial.

Dalam hal ini islam mengatur tentang prinsip-prinsip dasar islam dalam mengkonsumsi suatu barang dimana didalamnya terdapat bagaimana pola konsumsi yang sesuai dengan syariat islam yaitu kita dilarang dalam mengkonsumsi barang yang tidak halal, mengkonsumsi yang bersih dan bebas dari najis serta prinsip kesederhanaan dalam mengkonsumsi suatu barang.

Desa Raman Aji Pc.8 salah satu yang peneliti jadikan bahan penelitian karya tulis ilmiah. dimana Masyarakat Raman Aji Dengan jumlah 50 kepala keluarga ini mayoritas beprofesi sebagai petani dan pedagang. ada juga yang berprofesi sebagai pegawai negeri, pegawai kantor dan juga swasta, Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur memiliki Jumlah KK (Kepala Keluarga): 1895 KK

Jumlah jiwa	:	5638 jiwa
Laki-laki	:	2903 jiwa
Perempuan	:	2788 jiwa

Dengan jumlah petani sekitar 1143 orang dan jumlah pedagang sebanya 211 orang, yahng terbagi dalam 8 dusun atau RT (Rukun tetangga).<sup>11</sup>

Hasil survey dari petani Hidroponik yaitu bapak Julian, jenis sayuran Hidroponik yang Bapak Julian tanam seperti Kangkung, Selada dan juga Caisin. beliau tidak mempunyai areal yang luas tetapi bisa mendapatkan hasil panen yang lumayan banyak, beliau menanam sayuran hidroponik ini dengan menggunakan abu sekam dan *wick system* (sumbu) di depan halaman rumahnya, hasil dari panenanya ini di jual di pasar tradisoanal dengan harga yang masih terjangkau beliau menjual hasil panennya ini hanya Rp. 5000/1 ikat, dalam satu ikatnya ini terdapat 15 batang kangkung dengan panjang berkisar 15-20 cm, jika untuk selada dengan panjang kisaran 10-12 cm seharga Rp. 15.000, kemudian untuk caisin dengan panjang kisaran 15-20 cm dengan harga Rp 10.000 harga yang masih sangat terjangkau jika melihat bahwa khasiat serta manfaat dari sayuran Hidroponik itu sendiri yang baik bagi kesehatan tubuh apabila dikonsumsi secara rutin dan teratur.<sup>12</sup>

Dalam proses penjualanya dilakukan di pasar Raman Aji dalam proses memanen dan menjual bisa dilakukan 7 kali dalam satu minggu,

---

<sup>11</sup> Sudar, Kepala Desa Raman Aji, Wawancara Pada 28 Oktober 2019

<sup>12</sup> Julian, Petani Sayuran Hidroponik, Wawancara Pada 28 Oktober 2019

yang artinya setiap harinya bapak julian dapat menjual hasil panenanya di pasaran. dengan menggunakan sistem penanaman secara berkala yang di lakukan oleh bapak julian pada sayuran Hidroponik yaitu terdapat 1200 lubang tanam pada penanaman pertama bapak julian menggunakan 40 lubang terlebih dahulu untuk di tanami kemudian dengan jarak 15 hari setelah penanaman pertama lalu dilanjutkan untuk penanaman ke dua 40 lubang dan begitu sampai 1200 lubang terpenuhi. Strategi ini yang digunakan oleh bapak Julian agar penjualan dapat dilakukan hampir setiap harinya.<sup>13</sup>

Menurut bapak Julian penjualan sayuran hidroponik yang di jalannya sekarang ini di pasar Simpang NV jumlah pembeli sayuran hidroponik ini terbatas, banyak dari konsumen yang membeli sayuran dari petani konvensional dibandingkan dengan sayuran hidroponik yang bapak Julian pasarkan. Menurutnya hal ini dikarenakan ada sebagian masyarakat atau konsumen yang belum mengetahui apa itu sayuran hidroponik serta manfaatnya bagi kesehatan.<sup>14</sup>

Masyarakat Raman Aji Pc.8 yang setiap harinya mereka mengkonsumsi sayuran-sayuran untuk memenuhi kebutuhan mereka, banyak dari mereka yang membeli sayuran dari petani konvensional padahal sayuran hidroponik memiliki tingkat kesehatan dan higienis serta bebas dari pengaruh zat-zat kimia berbahaya dibandingkan dengan sayuran dari petani konvensional yang tidak baik apabila dikonsumsi pada

---

<sup>13</sup> Julian, Petani Sayuran Hidroponik, Wawancara Pada 28 Oktober 2019

<sup>14</sup> Julian, Petani Sayuran Hidroponik, Wawancara Pada 30 Oktober 2019

jangka waktu yang panjang, tetapi hanya beberapa yang membeli sayuran dari petani hidroponik seperti Kangkung, Selada serta Caisin. jika di lihat pendapatan Masyarakat Raman Aji Pc.8 dan juga manfaat sayuran Hidroponik bagi kesehatan tubuh. seharusnya mereka juga mementingkan akan kesehatan makanan apalagi sayuran yang akan mereka konsumsi.

Dalam hal ini peneliti melakukan pra survei terhadap salah satu warga Desa Raman Aji mengena perilaku konsumsi terhadap sayuran hidroponik, Menurut ibu SW dalam mengkonsumsi sayuran hidroponik tidak setiap hari beliau lakukan hanya satu sampai dua kali saja dalam satu minggu, dikarenakan jenis sayuran yang dipasarkan hanya tiga jenis yaitu kangkung, selada dan juga caisin, di sisi lain harga dan jumlah yang didapatkan ketika membeli sayuran hidroponik lebih mahal dan sedikit di bandingkan dengan membeli sayuran dari petani konvensional.<sup>15</sup>

Sedangkan menurut pendapat ibu ER dia tidak mengkonsumsi sayuran hidroponik dikarenakan ibu ER tidak begitu mengetahui tentang apa itu sayuran hidroponik, dan ibu ER sudah terbiasa dalam mengkonsumsi sayuran dari petani konvensional, Menurutnya perbandingan harga terhadap sayuran dari petani konvensional lebih murah di bandingkan dengan sayuran dari petani hidroponik.<sup>16</sup>

Sedangkan menurut ibu AG setiap hari hampir mengkonsumsi sayuran hidroponik, menurutnya sayuran hidroponik harus di konsumsi setiap harinya dikarenakan jenis sayuran ini adalah sayuran sehat yang

---

<sup>15</sup> Ibu SW, warga Desa Raman Aji Pc. 8, Wawancara pada 15 oktober 2019

<sup>16</sup> Ibu ER, warga Desa Raman Aji PC. 8, Wawancara pada 15 oktober 2019



bebas akan zat-zat kimia yang berbahaya bagi tubuh kita. Menurutnya harga tidak berpengaruh besar jika melihat besarnya manfaat sayuran hidroponik bagi kesehatan<sup>17</sup>.

Melihat kenyataan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang membahas tentang “ **Perilaku Konsumsi Masyarakat Terhadap Sayuran Hidroponik di Desa Raman Aji Pc. 8 Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur**”

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Dari latar belakang masalah , peneliti mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana perilaku konsumsi masyarakat terhadap sayuran hidroponik di Desa Raman Aji Pc. 8 Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku konsumsi masyarakat terhadap sayuran hidroponik.

### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian memiliki dua manfaat secara teoritis maupun praktis.

---

<sup>17</sup> Ibu AG, warga Desa Raman Aji Pc. 8, Wawancara pada 28 oktober 2019

a. **Manfaat teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan dan wawasan penulis khususnya dalam bidang sistem penanaman sayuran hidroponik dan perilaku dalam mengkonsumsi sayuran hidroponik.

b. **Manfaat praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti mengenai perilaku konsumsi masyarakat terhadap sayuran hidroponik di desa Raman Aji kecamatan Raman Utara Lampung Timur khususnya , bagi masyarakat penelitian ini dapat di jadikan sebagai bahan informasi khususnya mengenai SAYURAN HIDROPONIK. Dan di jadikan evaluasi untuk masyarakat agar mengetahui manfaat mengkonsumsi sayuran hidroponik itu sendiri agar tercipta hidup sehat tanpa efek zat-zat kimia yang terkandung dalam makanan dan sayuran yang dikonsumsi.

**3. Penelitian relevan**

Dalam skripsi di susun oleh Muhammad Arbi yang berjudul Kajian Keterkaitan Produksi, Perdagangan dan Konsumsi Sayuran Hidroponik Untuk Meningkatkan Partisipasi Konsumsi di Kota Palembang tahun 2016, fokus penelitian ini untuk mengetahui persebaran produksi dan perdagangan serta melihat karakteristik konsumen sayuran Hidroponik di kota Palembang dan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Sampel diambil sebanyak 40

responden menggunakan metode sampel kemudahan yaitu sampel diambil berdasarkan kemudahan bagi peneliti dengan mewawancarai konsumen yang sedang membeli sayuran Hidroponik di kota Palembang. Hasil penelitian menunjukkan terdapat dua pengusaha sayuran hidroponik yang masih aktif diantaranya di PPLH-Unsri kecamatan Ilir barat I dengan jumlah produksi rata-rata sebanyak 1.6 ton/tahun dan di kediaman Bapak Adie Algodri di kecamatan Ilir timur dengan jumlah rata-rata produksi 3.3 ton/tahun, sementara karakteristik konsumen sayuran hidroponik adalah kaum perempuan. Dalam penelitian di atas terdapat perbedaan yaitu dalam penelitian ini penelitiannya membahas perilaku konsumsi masyarakat terhadap sayuran hidroponik saja.<sup>18</sup>

Dalam skripsi yang di susun oleh Galih Purnawan dan Purwohadi Wijoyo yang berjudul Pengaruh Strategi Bauran Pemasaran (Marketing Mix) Terhadap Efektivitas Volume Penjualan Sayuran Hidroponik di PT. Kusuma Satria Dinasari, tahun 2013, Fokus penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh strategi bauran pemasaran atau (*marketing mix*) meliputi produksi, harga, promosi dan distribusi terhadap efektivitas volume penjualan sayuran Hidroponik di PT. Kusuma Satria Dinasari, dengan menggunakan analisis Linier Regresi berganda dengan menggunakan uji F dan uji T. Dalam penelitian diatas terdapat hasil penelitian sebagai berikut, yang meliputi Biaya Produk, Penetapan Harga, Biaya Promosi dan Biaya Distribusi (*place*) berpengaruh

---

<sup>18</sup> Muhammad Arbi, *Kajian Keterkaitan Produksi, Perdagangan Dan Konsumsi Sayuran Hidroponik Untuk Meningkatkan Partisipasi Konsumsi*, (jurnal : VOL 5, NO 1 : april 2016)

signifikan terhadap efektifitas volume penjualan yang naik di setiap tahunnya. Dari hasil diatas terhadap persamaan penelitian yaitu peneliti fokus dalam melihat jumlah penjualan sayuran hidroponik dan juga terdapat perbedaan penelitian yaitu metodologi penelitian penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan kuantitatif inferensia yaitu data yang di dapat berupa angka-angka yang dilakukan secara kuantitatif dan di interprestasikan dengan uraian kualitatif,<sup>19</sup>.

Dalam skripsi yang disusun oleh Randy Firhas berjudul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Sayuran Organik Di All Fresh Cilandak dan Total Buah Thamrin tahun 2018 fokus penelitian ini adalah menganalisis karakteristik konsumen, menganalisis proses keputusan pembelian, dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian Sayuran Organik di All Fress Cilandak Dan Total Buah Thamrin metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis faktor dengan bantuan *softwear* IMB SPSS *Statistics For Windows* 21. Penelitian ini menghasilkan enam faktor baru yang mempengaruhi keputusan pembelian konsumen sayuran organik di Jakarta yaitu kualitas produk, gengsi, kesan terhadap produk, kondisi individu, daya tarik toko, dan pengaruh kerabat. Terdapat persamaan dalam penelitian ini, dalam penelitian di atas peneliti fokus terhadap tingkat partisipasi masyarakat dalam mengkonsumsi sayuran Hidroponik dan salah satu metode

---

<sup>19</sup> Galih Kusnawan & Kurwohadi Wijoyo, *Pengaruh Strategi Bauran Pemasaran (Marketing Mix) Terhadap Efektivitas Volume Penjualan Sayuran Hidroponik*,( jurnal : VOL 8 NO 2: 2008)

penelitiannya yaitu menggunakan analisis deskriptif, terdapat juga perbedaan dengan penelitian ini yaitu pada metode analisis data menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan IBM SPSS *Statistics For Windows 21*.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Randy Firhas, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Sayuran Organik Di All Fresh Cilandak Dan Total Buah Thamrin*, (Bogor : (SKIPSI IPB 2018)

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Perilaku Konsumen**

##### **1. Definisi Perilaku Konsumen**

Istilah perilaku konsumen diartikan sebagai perilaku yang diperhatikan oleh konsumen dalam mencari, membeli, menggunakan, mengevaluasi dan menghabiskan produk dan jasa yang mereka harapkan dapat memuaskan kebutuhannya menurut (Schiffman dan Kanuk) sebagai mana yang di kutip pada buku Donni Juni Priansa, perilaku konsumen mengacu kepada perilaku pembelian individu konsumen akhir dan rumah tangga yang membeli barang atau jasa untuk konsumsi pribadi<sup>21</sup>

Perilaku konsumen merupakan disiplin ilmu yang masih baru pada awal tahun 1990-an. Para pengarang menyatakan bahwa prinsip-prinsip psikologis dapat membantu para pembuat iklan. Pada tahun 1950-an ide-ide dari seorang psikolog *frued* dipopulerkan oleh para peneliti motivasi dan dipergunakan oleh para pembuat iklan<sup>22</sup>.

Teori awal mengenai perilaku konsumen didasarkan pada perilaku ekonomi, dengan pendapat bahwa individu bertindak secara rasional untuk memaksimalkan keuntungan (kepuasan) mereka dalam membeli barang dan jasa. Penelitian belakang ini menemukan bahwa para konsumen mungkin sekali membeli secara impulsif dan dipengaruhi tidak

---

<sup>21</sup> Donni Juni Priansa, *Perilaku Konsumen Dalam Persaingan Bisnis Kontemporer*, (Bandung : CV ALFABETA, tahun 2017),61

<sup>22</sup> *Ibid*, 62

hanya oleh keluarga, teman, iklan, dan model iklanya, tetapi juga suasana hati, keadaan, dan emosi. Selanjutnya tergabung sehingga membentuk perilaku konsumen yang menyeluruh dan mampu mencerminkan aspek pengertian dan pengetahuan dalam pengambilan keputusan pembelian<sup>23</sup>.

Perilaku konsume sebagai tindakan-tindakan individu yang secara langsung terlibat dalam usaha memperoleh dan menggunakan barang-barang dan jasa ekonomis termasuk proses pengambilan keputusan yang mendahului dan menentukan tindakan-tindakan.

Perilaku konsumen adalah tindakan-tindakan, proses dan hubungan sosial yang dilakukan individu, kelompok, organisasi dalam mendapatkan, menggunakan suatu produk atau yang lainnya sebagai dari akibat pengalamannya dengan produk, pelayanan dan sumber-sumber lainnya.<sup>24</sup> Perilaku konsumen adalah perilaku yang ditunjukkan konsumen dalam mencari, menukar, menggunakan, meniali, mengatur barang atau jasa yang dianggap mampu memuaskan kebutuhan mereka.<sup>25</sup>

Membeli sesuatu untuk memenuhi kebutuhan sebenarnya tidak menjadi masalah, bahkan sudah menjadi hal yang biasa atau lumrah pada kehidupan sehari-hari, selama membeli itu benar-benar diyunjukan untuk memenuhi kebutuhan hidup yang pokok atau benar-benar dibutuhkan tau disebut juga kebutuhan primer.<sup>26</sup>

---

<sup>23</sup> *Ibid*, 62

<sup>24</sup> Anwar Prabu Mangkunegara, *Perilaku Konsumen*, edisi revisi, (Bandung, PT. Rafika aditama), 3-4

<sup>25</sup> Sukarno Wibowo dan Dedi Supriadi, *Ekonomi Mikro Islam Cetakan Pertama*, (Bandung: Pustaka setia, 2013) 235

<sup>26</sup> *Ibid*, 34

Dalam hal ini Islam membahas mengenai perilaku konsumen. Teori perilaku konsumen yang dibangun berdasarkan syariat islam. Memiliki perbedaan yang mendasar dengan teori konvensional. Perbedaan ini menyangkut nilai dasar yang menjadi fondasi teori, motif dan tujuan konsumsi, hingga teknik pilihan dan alokasi anggaran untuk berkonsumsi, ada tiga nilai yang dasar yang menjadi fondasi bagi perilaku konsumsi masyarakat muslim.

- a. Keyakinan adanya hari kiamat dan akhirat Prinsip ini mengarahkan seorang konsumen untuk mengutamakan konsumsi untuk akhirat dari pada konsumsi duniawi.
- b. Konsep sukses dalam kehidupan seorang muslim diukur dengan moral dan agama islam, dan bukan dengan jumlah kekayaan yang dimiliki. Semakin tinggi moralitas semakin tinggi pula kesuksesan yang dicapai. Kebijakan, kebenaran dan ketakwaan kepada Allah SWT. Merupakan kunci moralitas Islam.
- c. Kedudukan harta adalah merupakan anugerah Allah SWT. Dan bukan dengan sesuatu yang sendirinya bersifat buruk (sehingga bisa di jauhi secara berlebihan). Harta merupakan alat untuk mencapai tujuan hidup, jika diusahakan dan dimanfaatkan dengan benar sebagaimana QS. Al-baqarahy ayat 262.<sup>27</sup>

Ada beberapa kriteria perilaku konsumen. Perilaku konsumen adalah suatu proses yang terdiri dari beberapa tahap.

---

<sup>27</sup> Sri Wigati, Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Ekonomi Islam,(Jurnal : VOL. 1 No. 1 tahun 2011),.30-31



- a. Tahap perolehan : mencari dan membeli
- b. Tahap konsumsi : menggunakan dan mengevaluasi
- c. Tahap tindakan pasca beli apa yang di lakukan oleh konsumen setelah produk itu di gunakan atau dikonsumsi.<sup>28</sup>

## 2. Jenis-jenis Konsumen

Dalam perilaku konsumen dapat dibedakan menjadi dua jenis :

- a. Konsumen individu (*personal consumer*)
- b. Konsumen organisasi (*organizational consumer*)

Perbedaan dari kedua jenis konsumen tersebut terletak pada motif penggunaannya. Konsumen individu membeli barang atau aja dengan tujuan :

- a) Digunakan sendiri,
- b) Memenuhi kebutuhan keluarga
- c) Hadiah atau pemberian kepada orang lain

Bentuk konsumen organisasi terdiri atas :

- a) Organisasi bisnis yang berorientasi pada laba atau tidak yang berorientasikan laba
- b) Lembaga pemerintahan
- c) Institus atau lembaga masyarakat<sup>29</sup>.

## 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen

Konsumen diasumsikan selalu bertujuan untuk memperoleh kepuasan (*utility*) dalam kegiatan konsumsinya. *Utility* secara bahasa

---

<sup>28</sup> Ristiyanti Prasetyo, *Perilaku Konsumen* (yogyakarta, ANDI), 9-10

<sup>29</sup> Vinna Sri Yuniarti, *Perilaku Konsumen Teori dan Praktik*, (Bandung : Cv. Pustaka Setia, 2015), 48-49

berarti berguna (*usefulness*), membantu (*helpfulness*) atau menguntungkan (*advantage*). Dalam konteks ekonomi utilitas dimaknai sebagai kegunaan barang yang dirasakan oleh seorang konsumen ketika mengkonsumsi suatu barang. Kegunaan ini bisa juga dirasakan sebagai rasa “tertolong” dari satu kesulitan karena mengkonsumsi barang tersebut<sup>30</sup>.

Individu maupun dari luar individu konsumen yang mampu memberikan kepuasan yang tertinggi. Keputusan konsumen untuk melakukan pembelian diantaranya adalah :

a. Faktor kebudayaan

Faktor-faktor budaya memberikan pengaruh paling luas dan mendalam pada tingkah laku konsumen. Pemasaran harus mengetahui peran yang di mainkan oleh budaya, sub-budaya dan kelas sosial.

1) Budaya

Budaya adalah karakteristik yang paling fundamental dari keinginan dan perilaku seseorang. Budaya mengacu pada gagasan, simbol-simbol yang memiliki makna untuk mengkonsumsi, nilai, melakukan penafsiran dan evaluasi sebagai anggota masyarakat.

2) Sub budaya

Sub budaya adalah budaya yang lebih kecil yang memberikan indentifikasi dan sosialisasi anggotanya yang lebih

---

<sup>30</sup> Imanudin Yuliandi, Ekonomi Islam Sebuah Pengantar, (Yogyakarta, LPPI, 2001)

spesifik. Sub budaya mencakup : kebangsaan, kelompok, ras, agama, dan geografis.

### 3) Kelas sosial

Merupakan bagian-bagian secara relatif permanen dan tersusun dalam masyarakat yang anggotanya memiliki nilai, kepentingan atau minat, dan perilaku yang sama kelas sosial adalah : “divisi/kelompok yang relatif homogen dan tetap dalam suatu masyarakat yang tersusun secara hirarki dan anggotanya memiliki nilai, minat dan perilaku yang mirip.”<sup>31</sup>

#### b. Faktor sosial

Tingkah laku konsumen juga mempengaruhi faktor-faktor sosial seperti kelompok referensi, keluarga serta peran status sosial konsumen.

##### 1) Kelompok referensi

Adalah kelompok yang mempunyai pengaruh langsung atau peneruh tidak langsung pada sikap dan perilaku seseorang. Referensi seseorang terdiri dari seluruh kelompok yang mempunyai pengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap sikap atau perilaku seseorang. Kelompok referensi pada umumnya dipengaruhi oleh tiga cara. *Pertama* kelompok referensi memperlihatkan perilaku dan gaya hidup baru. *Kedua* mereka mempengaruhi sikap dan jati diri seseorang karena orang tersebut

---

<sup>31</sup> *ibid.* 11

ingin menyesuaikan diri. *Ketiga* mereka menciptakan tekanan untuk menyesuaikan diri yang dapat mempengaruhi pilihan produk pada pilihan seseorang.

## 2) Keluarga

Merupakan peranan yang paling besar pada tingkah laku, sikap dan pendapat seseorang dalam berkomunikasi sehari-hari. Keluarga kelompok yang paling pertama membentuk sikap dasar seseorang. Ada dua jenis keluarga dalam pembeli, yang pertama adalah *keluarga orientasi*, yang merupakan orang tua seseorang dari orang tua merekalah mendapat pandangan tentang agama, politik, dan ekonomi. Yang kedua *keluarga prokreasi* adalah Pasangan hidup. Peran dan status seseorang umumnya berpartisipasi dalam kelompok selama hidupnya keluarga, klub, organisasi. Posisi seseorang dalam setiap kelompok dapat didefinisikan dalam peran dan status.<sup>32</sup>

### c. Faktor pribadi

Keputusan pembelian juga mempengaruhi karakteristik pembeli seperti umur dan siklus hidup, pekerjaan, kondisi ekonomi, gaya hidup kepribadian dan konsep diri.<sup>33</sup> Adapun faktor-faktor tersebut :

---

<sup>32</sup> *Ibid.* 12

<sup>33</sup> Jajat Kristianto, *Manajemen Pemasaran Internasional Sebuah Pendekatan Strategi*, (Jakarta : Erlangga, 2010 ), 33

#### **4. Faktor Yang Mempengaruhi Karakteristik Konsumen**

##### 1) Umur dan tahap siklus hidup

Umur dan siklus hidup adalah tahap-tahap dari mulai anak-anak sampai dengan dewasa sampai dengan tua yang mengalami perubahan dalam menjalani hidupnya.

##### 2) Pekerjaan

Pekerjaan seseorang juga akan mempengaruhi penghasilan orang tersebut dan akan berdampak pada konsumsinya, sehingga perusahaan akan melakukan spesialisasi dalam menawarkan produknya.

##### 3) Kondisi ekonomi

Merupakan keadaan ekonomi seseorang yang terdiri dari pendapatan yang dibelanjakan (tingkatnya, stabilitasnya, dan polanya) tabungan dan hartanya termasuk persentase yang mudah dijangkakan uang, kemampuan untuk meminjam dan kemampuan terhadap mengeluarkan lawan menabung.

Pembelian suatu barang atau jasa tidak lepas dari kondisi ekonominya. Dimana dengan kondisi ekonomi yang memadai seseorang adapat menunjukkan kemampuan dalam mengkonsumsi barang dan jasa. menurut hukum engel menyatakan bahwa bahwa pendapatan tumbuh diatas suatu batas minimum tertentu, pengeluaran untuk makanan sebagai persentase terhadap

pendapatan total, menurun, walaupun jumlah pengeluaran absolut untuk makan tetap atau meningkat.

#### 4) Gaya hidup

Adalah pola kehidupan seseorang didunia yang tercermin dalam kegiatan, minat dan pendapatan seseorang.<sup>34</sup>

## B. Konsumsi

### 1. Definisi Konsumsi

Konsumsi berasal dari bahasa inggris yaitu *to consume* yang berarti memakai atau menghabiskan. Menurut kamus besar bahasa indonesia,kata konsumsi itu diartikan dengan pemakaian barang hasil produksi berupa pakaian, makan dan lain sebagainya.<sup>35</sup>

Konsumsi merupakan suatu bentuk perilaku ekonomi yang asasi dalam kehidupan manusia. Dalam ilmu ekonomi secara umum,konsumsi adalah perilaku seseorang untuk menggunakan dan memanfaatkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup. Dalam teori ekonomi konvensional hal terpenting dalam konsumsi adalah bagaimana konsumen mengalokasikan pendapat untuk membelanjakan atas produk atau jasa dan menjelaskan keputusan alokasi tersebut dalam menentukan permintaan yang di inginkan.<sup>36</sup>

---

<sup>34</sup> *Ibid*, 13

<sup>35</sup> Dewan Pengurus Nasional FORDEBI, *Ekonomi dan Bisnis Islam*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2016 ), 317

<sup>36</sup> Pusat pengkajian dan pengembangan ekonomi islam (p3EI) universitas islam indonesia, *ekonomi islam*, (yogyakarta:PT.raja grafindo), 9-10

Manusia diberikan kebebasan dalam menentukan kegiatan konsumsi sesuai dengan aturan-aturan yang ada dalam ajaran Islam. Dalam Islam tidak hanya mengatur tentang ibadah dan cara mendekatkan diri dengan pencipta-NYA, namun juga kegiatan perekonomian, perbedaan antara ilmu ekonomi modern dengan ilmu ekonomi Islam dalam hal konsumsi terletak pada cara pendekatannya dalam memenuhi kebutuhan setiap orang. Islam tidak mengakui kegemaran materialistis semata-mata dari pola konsumsi.<sup>37</sup>

Menurut Monzer Kahf, sebagai mana yang dikutip oleh (Muhammad Abdul Manan). Teori konsumsi dalam Islam yakni konsumsi agregat salah satu variabel kunci dalam ilmu ekonomi konvensional. Konsumsi agregat terdiri dari konsumsi barang kebutuhan dasar serta konsumsi barang mewah. Barang-barang kebutuhan dasar (termasuk untuk keperluan hidup dan kenyamanan) dapat didefinisikan sebagai barang dan jasa yang mampu memenuhi suatu kebutuhan atau mengurangi kesulitan hidup sehingga memberikan perbedaan yang riil. Dalam kehidupan konsumen Barang-barang mewah sendiri dapat didefinisikan sebagai semua barang dan jasa yang diinginkan baik untuk kepuasan diri maupun untuk sesuatu yang sebenarnya tidak memberikan perubahan berarti bagi kehidupan konsumen.<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup> Muhammad Abdul Manan, *ekonomi islam teori dan praktek : dasar-dasar ekonomi islam*, (yogyakarta), 44

<sup>38</sup> Eko Supriyanto, *Ekonomi Islam Pendekatan Ekonomi Makro Islam dan Konvensional*, (jakarta: graha ilmu), 95

## 2. Prinsip konsumsi menurut perspektif Islam :

### a. Halal

Syarat ini mengandung arti ganda yang penting mengenai mencari rezeki secara halal dan tidak dilarang hukum. Dalam soal makanan dan minuman, yang terlarang adalah darah, daging binatang yang telah mati sendiri, daging babi, daging binatang yang ketika disembelih diserukan nama selain Allah.

### b. Kebersihan

Syarat yang kedua ini tercantum dalam kitab suci Al-Qur'an dan Asunnah tentang makanan. harus baik atau cocok untuk dimakan tidak kotor ataupun menjijikan sehingga merusak selera. Karena itu tidak semua yang diperkenankan boleh di makan dan diminum dalam semua keadaan. Dari semua yang diperoleh makan dan minumlah yang bersih dan bermanfaat.

### c. Kesederhanaan<sup>39</sup>

Prinsip ini mengatur perilaku manusia mengenai makanan dan minuman adalah sikap tidak berlebih-lebihan, yang berarti janganlah makan secara berlebih.

### d. Kemurahan hati

Dengan menaati perintah Islam, tidak ada bahaya dan dosa ketika kita memakan dan meminum makanan halal yang disediakan oleh Tuhan karena kemurahan hatinya-NYA.

---

<sup>39</sup> Muhammad Syarif Chaundy, *Sistem Ekonomi Islam Cetakan Pertama*, (Surabaya : Kencana, 2012), 138



e. Moralitas

Bukan hanya mengenai makanan dan minuman langsung tetapi dengan tujuan terakhirnya, yakni untuk peningkatan dan kemajuan nilai-nilai moral dan spiritual.<sup>40</sup>

Unsur-unsur teori konsumsi Islam Monzer Kahf meliputi 5 konsep asas yakni :

- a. Konsep keberhasilan
- b. Skala waktu perilaku konsumsi
- c. Konsep harta
- d. Konsep harta
- e. Etika konsumsi dalam islam<sup>41</sup>

### 3. Aspek-aspek dalam konsumsi

Perilaku konsumsi dalam ekonomi Islam bertujuan untuk tercapainya aspek materil dan aspek spiritual dalam konsumsi, kedua aspek tersebut akan tercapai dengan menyeimbangkan antara nilai guna total (*total utility*) dan nilai guna marginal (*marginal utility*) dalam konsumsi. Sehingga setiap muslim akan berusaha memaksimalkan nilai guna dari tiap barang yang di konsumsi, yang akan menjadikan dirinya semakin baik dan semakin optimis dalam menjalani hidup dan kehidupan.<sup>42</sup>

---

<sup>40</sup> Aldila Septiana, Analisis Perilaku Konsumsi dalam Islam, (Jurnal:vol.1. No. 2 tahun 2015), 12

<sup>41</sup> Monzer Kahf, *Ekonomi Islam Telaah Analitik Terhadap Fungsi Sistem Ekonomi Islam*, cetakan 1, (yogyakarta: pustaka setia), 18-29

<sup>42</sup> Novi Indriani Sitepu, *Perilaku Konsumsi di Indonesia*, (Jurnal : VOL 2 No 1 tahun 2016), 103

#### 4. Jenis-jenis konsumsi antara lain :

##### a. Konsumsi produktif

Konsumsi produkti merupakan konsumsi yang bertujuan untuk menghasilkan barang ataupun jasa

##### b. Konsumsi konsumtif

Konsumsi konsumtif merupakan konsumsi dengan tujuan untuk dapat memenuhi kebutuhan sendiri.<sup>43</sup>

### C. Hidroponik

#### 1. Definisi Hidroponik

Hidroponik berasal dari bahasa Yunani, yaitu *hydro* yang berarti air dan *ponos* yang artinya daya. Hidroponik dikenal sebagai *soiless culture* atau budi daya tanaman tanpa tanah. Istilah hidroponik digunakan untuk menjelaskan tentang cara bercocok tanam tanpa menggunakan tanah semagai media tanamnya. Dikalangan umum, istilah ini dikenal sebagai "bercocok tanam tanpa tanah". Hal ini termasuk juga bercocok tanam di dalam pot atau wadah lain nya yang menggunakan air atau bahan porous lain nya, seperti pecahan genting, pasir kali, kerikil, dan gabus putih/*styrofoam*.<sup>44</sup>

Munculnya istilah hidroponik pada tahun 1936 yang diberikan untuk hasil penelitian yang dilakukan oleh Dr. WF. Gericke, seorang agronomis dari Universitas California, Amerika Serikat. Penelitiannya

---

<sup>43</sup>Anwar prabu Mangkunegara, *Perilaku Konsumen*, edisi revisi,(Bandung,PT.Rafika aditama)

<sup>44</sup> Kunto Herwibowo dan N.S Budiana,*Hidroponik Sayuran*,(Jakarta : Penebar Swadaya,) 12

berupa tanaman tomat setinggi 3 meter yang penuh buah dan ditanam dalam bak yang berisi mineral hasil uji cobanya. Sejak itulah, istilah hidroponik berkembang.

Gericke pun menjadi *headline* di surat kabar, bahkan, dia dinobatkan menjadi seorang yang berjasa abad ke-20. Hidroponik tidak lagi sebatas skala penelitian saja. Dengan teknik yang sederhana, hidroponik dapat diterapkan oleh siapa saja, termasuk ibu rumah tangga.<sup>45</sup>

Dengan menggunakan hidroponik para petani akan dapat meningkatkan kualitas dan hasil produksi tanaman yang dapat dilakukan dengan menggunakan lahan sempit diperkotaan dengan media rumah kaca. Untuk menghasilkan produksi tanaman yang baik dan juga melimpah, para petani harus memperhatikan faktor yang mempengaruhi kualitas dari tanaman yang salah satunya adalah tingkat kelembapan pada rumah kaca atau lainnya.

Terdapat dua teknik dalam cara bercocok tanam hidroponik. Yang pertama menggunakan larutan dan satunya menggunakan media. Metode yang menggunakan larutan tidak membutuhkan media keras untuk pertumbuhan akar, hanya cukup dengan larutan mineral bernutrisi. Teknik media tergantung dari Jenis media yang di

---

<sup>45</sup> *Ibid.* 14.

pergunakan seperti sabut kelapa, serta mineral, pasir, pecahan batu bata, serbuk kayu dan lain-lain sebagai pengganti media tanah<sup>46</sup>.

Terlepas dari teknik yang diterapkan, kebanyakan tempat talangan hidroponik terbuat dari plastik, tetapi bahan lain juga bisa digunakan termasuk bak beton kaca, baja, kayu dan bahan solid lainnya.

## 2. Macam-macam hidroponik

### a. *Wick System*

*Wick system* merupakan teknik yang paling sederhana dan populer digunakan oleh para pemula, sistem ini termasuk pasif dan nutrisi mengalir kedalam media pertumbuhan dari dalam wadah menggunakan sejenis sumbu. *wick system* ini bekerja baik untuk tanaman dan tumbuhan kecil.

### b. *NFT (Nutrient Film Technique)*

Di perkenalkan pertama kali oleh Dr. A.J Cooper di Glasshouse Crop Research Institute, Litlehampton, Inggris pada akhir tahun 1960 dan berkembang pada awal tahun 1970-an secara komersial. Sistem ini adalah teknik pemberian larutan nutrisi melalui aliran yang sangat dangkal. Air yang mengandung semua nutrisi terlarut tersebut diberikan secara terus-menerus selama 24 jam.<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup> Ibid, 18

<sup>47</sup> Ibid. 26.

c. *Aeroponic System*

Aeroponic pertama kali dikembangkan oleh Dr. Franco Massantini DI Universitas Of Pia, Italia. Teknik ini merupakan sisitem hidroponik yang menggunakan teknologi tinggi. Seperti pada sistem NFT, media tanamnya udara. Akar-akar diudara dikabutkan oleh larutan air nutrisi

Pengabutan ini biasanya dilakukan oleh *nozzel*. setiap beberapa menit sekali. Karena akar-akar ter ekpos di udara dan seperti sistem NFT, akar-akar bisa cepat mengering jika pengeturan pengabutan terganggu. Air dan nutrisi yang telah disemprotkan akan masuk kembali ke bak penamoung untuk disemprotkan kembali. Interval waktu pompa 1 jam dengan waktu hidup 15 menit/250ml.<sup>48</sup>

d. *Water cultur system*

Dalam sisitem hidroponik ini, akar tanaman yang tersuspensi dalam air yang kaya nutrisi dan udara diberikan langsung ke akar. Tanaman dapat ditempatkan di rakit dan mengapung di air nutrisi juga.

e. *Ebb & flow sistem*

Sebuah media tumbuh ditempatkan di dalam sebuah wadah yang kemudian diisi oleh larutan nutrisi. Kemudian nutrisi dikembalikan kedalam penampungan, dan begitu seterusnya. Sistem ini dikoneksikan ke timer.<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup> *Ibid* 31.

<sup>49</sup> Ananda ardeni, *hidroponik*,...5-9

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah sekumpulan teknik atau cara yang digunakan dalam penelitian yang meliputi proses perencanaan, dan pelaporan hasil penelitian. Metode penelitian juga dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>50</sup>

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Lapangan atau (*field research*). Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Bisa juga disebut sebagai penelitian yang sifatnya alamiah.<sup>51</sup>

Jadi penelitian ini adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantitatif lainnya. Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi yang akan di jadikan bahan penelitian yaitu di Desa Raman Aji Pc.8

---

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2016), 2.

<sup>51</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 1

## 2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat Deskriptif Kualitatif. Penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan sejernih mungkin, tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti. Pada umumnya penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu menggunakan hipotesis<sup>52</sup>. Peneliti deskriptif yang peneliti maksudkan adalah penelitian yang menggambarkan apa saja yang menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi minat beli dan konsumsi masyarakat terhadap sayuran hidroponik.

### B. Sumber Data

Adapun cara kerja teknik metode penelitian ini dengan menggunakan sumber data yang dibagi menjadi 2, yaitu :

#### a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data dari sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan<sup>53</sup>. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari. Dengan jumlah Masyarakat Raman Aji Pc. 8 sejumlah 50 kepala keluarga, sedangkan peneliti mengambil Sumber data primer sebanyak 15 kepala keluarga. dan satu petani sayuran hidroponik.

---

<sup>52</sup> *Ibid.*, 10

<sup>53</sup> M. Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Sosial & Ekonomi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 129.

Dalam mengambil jumlah sampel atau responden peneliti menggunakan teknik sampling *snowball*, *snowball sampling* adalah suatu pendekatan untuk menemukan informan-informan kunci yang banyak informasi. Dengan menggunakan pendekatan ini, beberapa responden yang potensial dihubungi dan ditanya apakah mereka mengetahui orang yang lain dengan karakteristik seperti yang dimaksud untuk keperluan penelitian. Kontak awal akan membantu mendapatkan responden lainya melalui rekomendasi. Untuk mencapai tujuan penelitian, maka teknik ini didukung dengan teknik wawancara dan survei lapangan<sup>54</sup>.

#### **b. Sumber Data Sekunder**

Sumber data yang diperoleh dari sumber kepustakaan disebut sebagai data sekunder, data ini biasanya digunakan untuk melengkapi data primer, mengingat bahwa data primer dapat di katakan sebagai data praktek yang ada secara langsung dalam praktek dilapangan karena penerapan suatu teori .<sup>55</sup> sumber data sekunder yang peneliti gunakan yaitu buku-buku dan jurnal ilmiah, mengenai minat beli dan konsumsi masyarakat terhadap sayuran hidroponik serta dokumen Penduduk., yaitu : Anwar Prabu Mangkunegara, *Perilaku Konsumen*, edisi revisi, Bandung, PT. Rafika aditama. Sukarno Wibowo dan Dedi Supriadi, *Ekonomi Mikro Islam Cetakan Pertama*, Bandung: Pustaka setia, 2013. Jajat Kristianto, *Menejemen Pemasaran International Sebuah*

---

<sup>54</sup> Neuman W. L, *Socila Reasert Methods, Qualitative and Quantitative Approces, Fifth Edition. Buston : Person Education*

<sup>55</sup> *ibid*, 88



*Pendekatan Strategi*. Jakarta : Erlangga, 2010. Dewan Pengurus Nasional FORDEBI, *Ekonomi dan Bisnis Islam*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2016. Pusat pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (p3EI) Universitas Islam Indonesia, *Ekonomi Islam*, Yogyakarta: PT. raja grafindo. Muhammad Abdul Manan, *Ekonomi Islam Teori dan Praktek : Dasar-Dasar Ekonomi Islam*, Yogyakarta. . Eko Supriyanto, *Ekonomi Islam Pendekatan Ekonomi Makro Islam dan Konvensional*. Jakarta: Graha Ilmu. Muhammad Syarif Chaundy, *Sistem Ekonomi Islam Cetakan Pertama*, Surabaya : Kencana, 2012.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, karena jenis penelitiannya menggunakan *Field Research*. maka metode pengumpulan datanya dilakukan melalui:

#### **1. Wawancara**

Wawancara atau (*interview*) yaitu percakapan yang dilakukan oleh dua pihak antara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara dalam memberikan jawaban atau pertanyaan, wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dengan seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.

Dalam penelitian ini, wawancara yang dilakukan dengan cara wawancara semi terstruktur, yaitu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang terperinci tetapi mampu memberikan keleluasaan kepada pihak responden untuk menjelaskan secara luas dan tidak

melenceng dari pertanyaan yang diajukan. Wawancara diajukan kepada satu petani hidroponik yaitu bapak julian dan 15 kepala keluarga di Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur. Yaitu ibu IR, Ibu EL, Ibu KH, Ibu JL, Ibu DW, Ibu NY, Ibu IH, Ibu FT, Ibu SS, Ibu SP, Ibu TN, Ibu SG, Ibu ER, Ibu SW, Ibu AG

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.<sup>56</sup> Metode ini bisa diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media yang lain bersumber dari *literature*, buku-buku, serta data-data pelanggan.

## D. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyusunan data agar dapat diinterpretasi.<sup>57</sup> Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, karena data yang diperoleh merupakan keterangan-keterangan dalam bentuk

---

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, h.152

<sup>57</sup> Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 95.

uraian serta bersifat deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan memiliki pemahaman awal mengenai situasi masalah yang dihadapi.

Penelitian ini menggunakan metode berfikir induktif dalam menganalisa data, yaitu suatu metode berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus dan konkret tersebut ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat umum.<sup>58</sup>

Peneliti menganalisis data menggunakan cara berfikir induktif dengan menyimpulkan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat beli dan konsumsi masyarakat terhadap sayuran hidroponik di desa Rmana Aji Kecamatan Rmana Utara.

---

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 97.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Desa Raman Aji**

Desa Raman Aji dibuka pada tahun 1955 oleh NV Sukadana dengan membuka tanah yang masih berupa hutan rimba belantara yang masih dihuni beraneka macam binatang buas, setelah hutan dibuka kemudian didatangkan Penduduk Transmigrasi dari Pulau Jawa. Ada juga beberapa wilayah yang ditinggali oleh asli suku lampung.

Pada tanggal 04 Desember 1955 Desa Raman Aji didatangkan dari Transmigrasi dari Rayon Solo, Kediri dan Banyu Mas Sejumlah  $\pm$  355 KK Dengan Jumlah jiwa  $\pm$  1.675. Pada tahun 1956 didatangkan dari Transmigran Spontan Baerasal dari Daerah Solo, Kediri dan Banyu Mas sejumlah  $\pm$  101 KK jumlah Jiwa 402 jiwa.

Setelah penempatan Penduduk diatur Penempatannya oleh Pemerintah Kemudian diadakan Pemilihan Pimpinan Rakyat Transmigrasi yaitu dibentuklah Kepala Suku yang berada dibawah naungan Jawatan Transmigrasi, Dalam mengatur Tata Pemerintahan pada waktu itu belum bisa dilaksanakan dengan baik karena rombongan Transmigrasi yang masih berada diwilayah Pemerintah Kawedanan Sukadana.<sup>59</sup>

Kemudian pada tahun 1957 Desa Raman Aji diadakan Pemilihan Kepala Kampung, pada waktu itu terdiri dari 11 kepala Rombongan yang mencalonkan dari masing-masing Rayon. Maka Pemilihan Kepala Kampung

---

<sup>59</sup>Dokumentasi Desa Raman Aji, 12 Desember 2020

Dari 11 calon dimenangkan Sdr. Karto Migena dari Kepala Rombongan Banyumas II.

Urutan Kepala desa dalam setiap periode masa jabatan sebagai berikut:<sup>60</sup>

**Tabel 4.1 Urutan Kepala Desa Setiap Masa Jabatan Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara**

No.	Nama Kepala Desa	Masa Jabatan
1	Bpk Karto Migena	1957 s/d 1963
2	Bpk Islam	1963 S/d 1968
3	Bpk Kudrat Sucipto	1968 S/d 1972
4	Bpk Purn TNI Sapari	1972 S/d 1978
5	Bpk M. Somadi	1978 S/d 1979
6	Bpk Islam	1980 S/d 1988
7	Bpk Purn TNI Sadjijo DU	1988 S/d 1995
8	Bpk Purn TNI Sadjijo DU	1995 S/d 1999
9	Bpk M. Yasim	1999 S/d 2008
10	Bpk M. Yasim	2008 S/d 1013
11	Bpk Masdar	2013 S/d Sekarang

Pada musyawarah tersebut juga terjadi kesepakatan bahwa Desa tersebut dinamakan “Raman Aji” yang mempunyai arti, “Menjujung Tinggi Keamanan”.Demikian Sejarah berdirinya Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur Propinsi Lampung Kami salin sesuai dengan aslinya.<sup>61</sup>

Raman Aji termsuk wilayah kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung timur Privinsi Lampung merupakan daerah yang terletak didaerah

---

<sup>60</sup>*Ibid*

<sup>61</sup>*Ibid*

dataran dengan kondisi pekon aman dan damai. Luas Raman Aji mempunyai luas  $\pm$  645.75 Ha dengan batas-batas sebagai berikut :<sup>62</sup>

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Rejo Bingangun Kec, Raman Utara
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Sukaraja Nuban Kec. Batanghari Nuban
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Rukti Sediyo Kec.Raman Utara
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Cempaka Nuban Kec.Raman Utara.<sup>63</sup>

Berdasarkan penggunaanya luas wilayah tersebut di atas adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.2 Penggunaan Luas Wilayah Desa Raman Aji  
Kecamatan Raman Utara**

No.	Jenis Wilayah	Luas Wilayah
1	Pemukiman	152
2	Bangunan Perkantoran	0,75 Ha
3	Bangunan sekolah	4,5 Ha
4	Tempat ibadah	11 Ha
5	Makam	2.25 Ha
6	Jalan Desa	18,25 Ha
7	Sawah	444.75 Ha
8	Ladang	3 Ha
9	Lapangan	1,25 Ha
10	Rawa	2 Ha
11	Kebun	4.5 Ha
<b>Jumlah</b>		<b>645,75 Ha</b>

<sup>62</sup>*Ibid*

<sup>63</sup>*Ibid*

Orbitasi ( Jarak dari pusat Pemerintahan Desa/Kelurahan)<sup>64</sup>

- a. Jarak dari pemerintahan Kecamatan : 5 Km
- b. Jarak dari Pemerintahan Kota Administratif : 30 Km
- c. Jarak dari Pemerintahan Kabupaten : 22 Km
- d. Jarak dari Pemerintahan Propinsi : 85 Km
- e. Jarak dari IbuKota Negara : 645 Km

**Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Desa Raman Aji  
Kecamatan Raman Utara**

No.	Penduduk Desa Raman Aji	Jumlah KK
1	Jumlah KK (Kepala Keluarga)	1895 KK
2	Jumlah jiwa	5638 jiwa
3	Laki-laki	2903 jiwa
4	Perempuan	2788 jiwa

**Tabel 4.4 Prosentase Penduduk Menurut Etnis Desa Raman Aji  
Kecamatan Raman Utara<sup>65</sup>**

No.	Etnis / Penduduk	Prosentase
1	Jawa	98,8%
2	Sunda	1,2%
3	Bali	0%
4	Lainya	0%

---

<sup>64</sup>*Ibid*

<sup>65</sup>*Ibid*

**Tabel 4.5 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara<sup>66</sup>**

No	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah Penduduk	
		Tahun 2014	Tahun 2015
1	Karyawan	91	101
2	Pegawai Negeri Sipil	110	108
3	ABRI	0	1
4	POLRI	6	6
5	Guru Honor	18	18
6	Wiraswasta/Pedagang	211	214
7	Petani	1143	1143
8	Pertukangan	31	35
9	Percetakan Pura	0	0
10	Buruh	0	0
11	Pensiunan	21	23
12	Nelayan	0	0
13	Pemulung	2	2
14	Jasa	0	0
15	Peternakan	8	9

## **B. Biografi Desa Raman Aji Pc. 8**

Desa Raman Aji Pc. 8 ini yang mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai guru dan petani dan ada juga sebagian dari mereka membuka warung sembako di depan rumah mereka ,dengan jumlah 50 kk (kepala keluarga), yang mayoritas penduduknya berdomisili asli Pc.8 dan juga ada sebagian pendatang, namu dalam hal ini tidak membatasi untuk melaksanakan kegiatan sosial ataupun interaksi seperti diantaranya dalam kegiatan sosiala seperti lomba desa ataupun lomba hari kemerdekaan saat 17 Agustus.

---

<sup>66</sup>*Ibid*



Disamping itu juga akses jalan menuju Desa Raman Aji Pc. 8 ini sudah lumayan bagus dan mudah untuk dijangkau baik bagi pengendara mobil dan pengendara motor.

Dengan jumlah pendapatan masyarakat Pc.8 yang cukup besar seperti petani di Pc.8 ini dalam setiap panen padi bisa memperoleh hasil Rp.3.500.000-Rp. 5.000.000, tergantung pada luas tanah yang mereka tanami padi, sedangkan pedagang dalam setiap harinya mendapatkan pendapatan sebesar Rp. 500.000-Rp1.500.000/ hari, sedangkan guru PNS serta pegawai kantor tergantung golongan serta jabatan, dan juga belum termasuk tunjangan lainnya<sup>67</sup>.

Masyarakat Desa Raman Aji Pc. 8 dengan latar belakang pendidikan yang heterogen ada yang lulusan sekolah dasar, sekolah menengah pertama hingga ada yang sampai ke perguruan tinggi, namun demikian, pendidikan anak-anak mereka sudah sangat baik hingga sampai ke jenjang perguruan tinggi negeri yang ada di Lampung ini dan ada juga yang masuk perguruan tinggi di luar Lampung.

Setiap harinya sebagian besar dari masyarakat Desa Raman Aji ini mengkonsumsi sayur-sayuran dan tidak lepas dari lauk seperti ikan dan daging, mereka berbelanja kebutuhan sehari-harinya di pasar Simpang NV, jarak antara pasar dan Desa Raman Aji ini cukup dengan dan mudah diakses oleh kendaraan. Baik itu sepeda otor ataupun mobil.

---

<sup>67</sup> Wawancara dengan Masyarakat Desa Raman Aji Pc.8 pada 28 Oktober 2019

Di pasar simpang Nv ini terdapat salah satu pedagang sayuran hidroponik yang menjual jenis-jenis sayuran hidroponik seperti selada, kangkung dan pokcai, masyarakat Desa Raman Aji yang setiap hari mengkonsumsi sayur-sayuran dari petani konvensional sekarang sebagian dari mereka berpindah untuk mengkonsumsi sayuran dari petani hidroponik ini.

### C. Deskripsi tentang pertanian sayuran hidroponik

1. Proses penanaman sayuran hidroponik ini berbeda dengan penanaman sayuran konvensional, sayuran hidroponik ini ditanam dengan menggunakan metode air dengan beberapa jenis sistem seperti *Wick System*, *NFT (Nutrient Film Technique)*, *Aeroponic System*, *Water Culture System*, *Ebb & Flow System* dan *DFT (Deep Flow Technique)*. Dimana disetiap sistem tersebut mempunyai jenis tanaman yang berbeda namun masih tetap sama proses menanamnya dengan metode air,<sup>68</sup>

Dalam proses penanaman sayuran hidroponik yang dimiliki oleh Bapak Julian ini beliau menggunakan sistem DFT (*Deep Flow System*) dimana sayuran sayuran ditanam menggunakan genangan pada instalasi dan menggunakan sirkulasi dengan aliran pelan. Sistem ini menggunakan listrik sebagai penggerak pompa agar dapat dengan mudah mensirkulasi nutrisi ke seluruh akar tanaman.

---

<sup>68</sup> Kunto Herwibowo dan N.S Budiana, *Hidroponik Sayuran*, (Jakarta : Penebar Swadaya),12

Dengan menggunakan sistem penanaman secara berkala yang dilakukan oleh bapak Julian pada sayuran Hidroponik yaitu terdapat 1200 lubang tanam pada penanaman pertama bapak Julian menggunakan 40 lubang terlebih dahulu untuk di tanami kemudian dengan jarak 5 hari setelah penanaman pertama lalu dilanjutkan untuk penanaman ke dua 40 lubang dan begitu sampai 1200 lubang terpenuhi hal ini dilakukan sesuai dengan jenis sayuran dan masa panennya. Strategi ini yang digunakan oleh bapak Julian agar penjualan dapat dilakukan hampir setiap harinya.

Dengan usia panen yang berbeda-beda setiap jenis sayurannya seperti kangkung usia panennya 21-25 setelah tanam, selada 30-40 hari setelah tanam, pakchoi 40-45 hari, dan bayam 25-30 hari. Tergantung pada cuaca dan hama yang ada.

Proses penjualan sayuran hidroponik

Dalam proses penjualannya dilakukan di pasar Simpang NV dengan membuka lapak.

## 2. Pengertian hidroponik

Hidroponik berasal dari bahasa Yunani, yaitu *hydro* yang berarti air dan *ponos* yang artinya daya. Hidroponik dikenal sebagai *soiless culture* atau budi daya tanaman tanpa tanah. Istilah hidroponik digunakan untuk menjelaskan tentang cara bercocok tanam tanpa menggunakan tanah sebagai media tanamnya. Dikalangan umum, istilah ini dikenal sebagai "bercocok tanam tanpa tanah". Hal ini termasuk juga bercocok tanam di dalam pot atau wadah lainnya yang menggunakan air atau

bahan porous lain nya, seperti pecahan genting, pasir kali, kerikil, dan gabus putih/*styrofoam*.<sup>69</sup> Munculnya istilah hidroponik pada tahun 1936 yang diberikan untuk hasil penelitian yang dilakukan oleh Dr. WF. Gericke, seorang agronomis dari Universitas California, Amerika Serikat. Penelitiannya berupa tanaman tomat setinggi 3 meter yang penuh buah dan ditanam dalam bak yang berisi mineral hasil uji cobanya. Sejak itulah, istilah hidroponik berkembang. Gericke pun menjadi *headline* di surat kabar, bahkan, dia dinobatkan menjadi seorang yang berjasa abad ke-20. Hidroponik tidak lagi sebatas skala penelitian saja. Dengan teknik yang sederhana, hidroponik dapat diterapkan oleh siapa saja, termasuk ibu rumah tangga.<sup>70</sup>

Wawancara dengan Bapak Julian petani sayuran hidroponik di Desa Raman Aji :

Bapak Julian ini sudah menjadi petani sayuran hidroponik sudah berjalan satu tahun ini dan alasan beliau untuk menanam sayuran hidroponik ini karena sangat ekonomis dan juga sayuran hidroponik ini sedikit lebih mahal dibandingkan dengan sayuran dari petani konvensional dan juga dalam proses penanamannya tidak membutuhkan lahan yang luas dan juga berat, jenis sayuran hidroponik yang Bapak Julian Tanam adalah kangkung selada, bayam dan pakcoy. Menurut beliau dalam proses penanaman sayuran hidroponik ini dapat menggunakan sistem rakit apung, DFT (*Deep Flow Technique*) dan juga NFT (*Nutrient Film*

---

<sup>69</sup> *Ibid*, 13

<sup>70</sup> *Ibid*. 14.

*Technique*), dan lain-lain. Cukup dengan membuat sistem lalu secara teratur mengalirkan nutrisi ke area perakaran tanaman. Beliau menanam sayuran hidroponik dengan menggunakan sistem DFT (*Deep Flow Technique*) karena menurut beliau dengan menggunakan sistem ini bahan dan alat pembuatannya mudah untuk didapatkan dan juga mengantisipasi apabila terjadi mati listrik maka sayuran tidak terganggu dan tetap mendapatkan nutrisi. Proses perawatannya dilakukan dengan melihat serangan hama penyakit pada tanaman. Dalam proses pengendalian hama diusahakan menggunakan bahan-bahan alami. Dalam proses penjualan sayuran hidroponik ini Bapak Julian menjualnya di Pasar tradisional seperti pasar Simpang NV karena pasar Simpang Nv adalah tepat yang strategis untuk menjual sayuran hidroponik ini dengan harga Rp.5000-Rp 7000/ikat nya. dan antusias pembelinya cukup tinggi. Menurut beliau karakteristik konsumen dan minat konsumsi konsumen itu tergantung pada konsumen dengan latar belakang pendidikan yang cukup yang lebih mudah menerima sayuran dan mengkonsumsi sayuran hidroponik itu sendiri. menurut beliau kelebihan dalam menanam sayuran hidroponik ini adalah mudah, praktis dan juga sehat, sedangkan kekurangannya adalah modal awal untuk membangun sistem cukup tinggi, dan tidak semua masyarakat faham akan sayuran hidroponik ini. tingakt kebersihan dari sayuran hidroponik ini sudah relatif bagus, karena tidak menggunakan

tanah sehingga kotor dan tidak khawatir ada bakteri-bakteri berbahaya ataupun telur-telur cacing yang biasa terdapat pada sayur-sayuran hijau.<sup>71</sup>

Wawancara dengan konsumen sayuran hidroponik di Desa Raman Aji

Pc. 8 kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur :

- a. Ibu IR merupakan Guru PNS yang memiliki penghasilan kurang lebih Rp. 2.500.000/bulan. menurut beliau dengan adanya pedagang sayuran hidropoinik di pasar Simpang Nv itu bagus sudah diterima oleh masyarakat akan tetapi memang masih sedikit masyarakat yang berminat mengkonsumsinya. sayuran hidroponik menurut Ibu IR adalah sayuran yang ditanam menggunakan media air, jenis sayuran hidroponik yang Ibu IR ketahui adalah kangkung, selada, caisin dan pokcai, semenjak adanya sayuran hidroponik ini Ibu IR merubah pola konsumsi sayuranya yang semula Ibu IR mengkonsumsi sayuran dari petani konvensional saja dan sekarang diselangi dengan sayuran hidroponik 5x dalam satu minggu. Menurut beliau manfaat dari mengkonsumsi sayuran hidroponik yaitu baik bagi kesehatan tubuh dan bebas dari bahan-bahan kimia berbahaya. beliau mengkonsumsi sayuran hidroponik ini atas keinginan sendiri dan jenis sayuran hidroponik yang sering dikonsumsi Ibu IR adalah kangkung dan caisin, dalam hal ini prinsip konsumsi dalam Islam menurut beliau

---

<sup>71</sup> Bapak Julian, petani sayuran hidroponik, wawancara pada 2 mei 2020

adalah perilaku konsumsi menurut islam adalah yang baik dan halal serta baik dan aman untuk tubuh kita.<sup>72</sup>

- b. Ibu EL merupaka Guru PNS penghasilan kurang lebih Rp. 3.400.000/bulan. menurut beliau dengan adanya pedagang sayuran hidropoinik di pasar Simpang Nv itu sangat tepat dan sudah diterima oleh masyarakat Desa Raman Aji kususnya. sayuran hidroponik menurut Ibu EL adalah sayuran yang ditanam menggunakan media air, jenis sayuran hidroponik yang Ibu EL ketahui hanya kangkung, selada, caisin saja semenjak adanya sayuran hidroponik ini Ibu EL merubah pola konsumsi sayuranya yang semula Ibu NY mengkonsumsi sayuran dari petani konvensioanal saja dan sekarang diselangi dengan sayuran hidroponik walaupun hanya 5x dalam satu minggu. Menururt beliau harga tidak terlalu berpengaruh apalagi itu baik manfaatnya bagi kesehatan tubuh . Menurut beliau manfaat dari mengkonsumsi sayuran hidroponik yaitu baik bagi kesehatan dan bebas bahan-bahan kimia berbahaya. beliau mengkonsumsi sayuran hidroponik ini atas keinginan sendiri karena beliau sadar akan kesehatan itu nomor satu bagi beliau dan keluarganya. dan jenis sayuran hidroponik yang sering dikonsumsi Ibu NY adalah kangkung, caisin, selada dalam hal ini prinsip konsumsi dalam Islam menurut beliau adalah untuk mengkonsumsi yang baik serta halal.<sup>73</sup>

---

<sup>72</sup> Ibu Ir, konsumen sayuran hidroponik, warga Desa Raman Aji Pc.8, wawancara pada 2 mei 2020

<sup>73</sup> Ibu EL, konsumen sayuran hidroponik, warga Desa Raman Aji Pc.8, wawancara pada 2 mei 2020

- c. Ibu KH merupakan Guru PNS yang memiliki penghasilan kurang lebih Rp. 5.400.000/bulan. menurut beliau dengan adanya pedagang sayuran hidropoinik di pasar Simpang Nv itu sangat baik karena dapat menyadarkan masyarakat akan mengkonsumsi sayuran sehat. sayuran hidroponik menurut Ibu KH adalah sayuran yang ditanam menggunakan media air, jenis sayuran hidroponik yang Ibu KH ketahui hanya kangkung, caisin. semenjak adanya sayuran hidroponik ini Ibu KH merubah pola konsumsi sayuranya yang semula Ibu KH mengkonsumsi sayuran dari petani konvensional saja dan sekarang diselangi dengan sayuran hidroponik 6x dalam satu minggu. Karena beliau sadar akan kesehatan yang nomor satu harus diprioritaskan apalagi dalam hal mengkonsumsi sayuran yang hampir setiap hari banyak dikonsumsi oleh orang-orang. Menurut beliau manfaat dari mengkonsumsi sayuran hidroponik yaitu sehat serta bebas bahan-bahan kimia berbahaya. beliau mengkonsumsi sayuran hidroponik ini atas keinginan sendiri dan jenis sayuran hidroponik yang sering dikonsumsi Ibu NY adalah kangkung dan caisin, dalam hal ini prinsip konsumsi dalam Islam menurut beliau adalah Islam mengajarkan kita untuk dapat mengkonsumsi yang baik serta halal.<sup>74</sup>
- d. Ibu JL merupakan Guru PNS yang memiliki penghasilan kurang lebih Rp. 3.400.000/bulan. menurut beliau dengan adanya pedagang sayuran hidropoinik di pasar Simpang Nv itu sudah diterima oleh

---

<sup>74</sup> Ibu KH, konsumen sayuran hidroponik, warga Desa Raman Aji Pc.8, wawancara pada 2 Mei 2020



masyarakat sekitar. sayuran hidroponik menurut Ibu JL adalah sayuran yang ditanam menggunakan media air, jenis sayuran hidroponik yang Ibu JL ketahui hanya kangkung, selada, caisin, semenjak adanya sayuran hidroponik ini Ibu JL merubah pola konsumsi sayuranya yang semula Ibu JL mengkonsumsi sayuran dari petani konvensional saja dan sekarang diselingi dengan sayuran hidroponik walaupun hanya 4x dalam satu minggu. dikarenakan mengkonsumsi sayuran ini sangat baik bagi tubuh . Menurut beliau manfaat dari mengkonsumsi sayuran hidroponik yaitu baik bagi kesehatan dan dari bebas bahan-bahan kimia berbahaya. beliau mengkonsumsi sayuran hidroponik ini atas keinginan sendiri yang awalnya ajakn dari warga yang juga mengkonsumsi sayuran hidroponik dan sekarang sudah menjadi kebiasaan untuk mengkonsumsi sayuran hidroponik. dan jenis sayuran hidroponik yang sering dikonsumsi Ibu JL adalah kangkung dan caisin, dalam hal ini prinsip konsumsi dalam Islam menurut beliau bahwasanya islam menganjurkan kita mengkonsumsi yang baik lagi halal bagi tubuh kita.<sup>75</sup>

- e. Ibu Dw merupakan ibu rumah tangga sekaligus petani yang memiliki penghasilan kurang lebih Rp. 1.500.000 setiap kali panen. menurut beliau dengan adanya pedagang sayuran hidroponik di pasar Simpang Nv itu sudah sangat diterima di masyarakat karena jenis sayuran hidroponik ini sehat dan baik dikonsumsi setiap harinya . sayuran

---

<sup>75</sup> Ibu JL, konsumen sayuran hidroponik, warga Desa Raman Aji Pc.8, wawancara pada 2 mei 2020

hidroponik menurut Ibu DW adalah sayuran yang ditanam menggunakan media air, jenis sayuran hidroponik yang Ibu DW ketahui adalah kangkung, selada, caisin semenjak adanya sayuran hidroponik ini Ibu DW tidak terlalu merubah pola konsumsi sayuranya karena sudah terbiasa untuk mengkonsumsi sayuran dari petani konvensional dan sekarang diselangi dengan sayuran hidroponik walaupun hanya 4x dalam satu minggu. dikarenakan harga sayuran hidroponik yang lebih mahal dibandingkan dengan sayuran konvensional . Menurut beliau manfaat dari mengkonsumsi sayuran hidroponik yaitu baik bagi kesehatan. beliau mengkonsumsi sayuran hidroponik ini atas keinginan sendiri untuk mencoba jenis sayuran hidroponik inidan jenis sayuran hidroponik yang sering dikonsumsi Ibu DW adalah caisin, dalam hal ini prinsip konsumsi dalam islam menurut beliau adalah bahwasanya islam mengajarkan kita untuk mengkonsumsi yang halal dan baik bagi tubuh kita.<sup>76</sup>

- f. Ibu NY merupakan ibu rumah tangga sekaligus petani yang memiliki penghasilan kurang lebih Rp. 2.400.000 setiap kali panen. menurut beliau dengan adanya pedagang sayuran hidropoinik di pasar Simpang Nv itu sudah diterima oleh masyarakat akan tetapi memang masih sedikit masyarakat yang berminat mengkonsumsinya. sayuran hidroponik menurut Ibu NY adalah sayuran yang ditanam menggunakan media air, jenis sayuran hidroponik yang Ibu NY

---

<sup>76</sup> Ibu DW, konsumen sayuran hidroponik, warga Desa Raman Aji Pc.8, wawancara pada 2 mei 2020

ketahui hanya kangkung, selada, caisin saja semenjak adanya sayuran hidroponik ini Ibu NY merubah pola konsumsi sayuranya yang semula Ibu NY mengkonsumsi sayuran dari petani konvensional saja dan sekarang diselingi dengan sayuran hidroponik walaupun hanya 3x dalam satu minggu. dikarenakan harga sayuran hidroponik yang lebih mahal dibandingkan dengan sayuran konvensional . Menurut beliau manfaat dari mengkonsumsi sayuran hidroponik yaitu baik bagi kesehatan dan bebas bahan-bahan kimia yang berbahaya. beliau mengkonsumsi sayuran hidroponik ini atas keinginan sendiri dan jenis sayuran hidroponik yang sering dikonsumsi Ibu NY adalah kangkung dan caisin, dalam hal ini prinsip konsumsi dalam Islam menurut beliau terutama halal dan bersih dari najis.<sup>77</sup>

- g. Ibu IH warga merupakan ibu rumah tangga sekaligus bekerja sebagai buruh tani yang memiliki penghasilan kurang lebih Rp.150.000-rp 200.000/ hari. menurut beliau dengan adanya pedagang sayuran hidroponik di pasar Simpang Nv itu sudah diterima oleh masyarakat selain ini juga kebanyakan pedagang sayuran di simpang Nv hanya menjual sayuran dari petani konvensional saja. sayuran hidroponik menurut Ibu IH adalah sayuran yang ditanam menggunakan media air, jenis sayuran hidroponik yang Ibu IH ketahui hanya kangkung, selada, caisin saja semenjak adanya sayuran hidroponik ini Ibu IH merubah pola konsumsi sayuranya yang semula Ibu IH mengkonsumsi sayuran

---

<sup>77</sup> Ibu NY, konsumen sayuran hidroponik, warga Desa Raman Aji Pc.8, Wawancara pada 2 mei 2020

dari petani konvensional saja dan sekarang diselingi dengan sayuran hidroponik walaupun hanya 2x dalam satu minggu. dikarenakan harga sayuran hidroponik yang lebih mahal dibandingkan dengan sayuran konvensional. Menurut beliau manfaat dari mengkonsumsi sayuran hidroponik yaitu baik bagi kesehatan. beliau mengkonsumsi sayuran hidroponik ini atas ajakan dari masyarakat lain yang juga mengkonsumsi sayuran hidroponik, dan jenis sayuran hidroponik yang sering dikonsumsi Ibu IH adalah kangkung, dalam hal ini prinsip konsumsi dalam Islam menurut beliau adalah yang halal dan diperbolehkan dalam Islam.<sup>78</sup>

- h. Ibu FT merupakan ibu rumah tangga yang mendapat pensiunan dari pekerjaan suaminya yang memiliki penghasilan kurang lebih Rp. 2.400.000/bulan. menurut beliau tidak berpengaruh terhadap pola konsumsi beliau karena Ibu FT sudah terbiasa mengkonsumsi sayuran dari petani konvensional. sayuran hidroponik menurut Ibu FT adalah sayuran yang ditanam menggunakan media air, jenis sayuran hidroponik yang Ibu FT ketahui hanya kangkung, semenjak adanya sayuran hidroponik ini Ibu FT tidak terlalu merubah pola konsumsi sayuranya hanya sesekali beliau mencoba untuk mengkonsumsi sayuran hidroponik walaupun hanya 2x dalam satu bulanya. menurut beliau hal ini dikarenakan harga sayuran hidroponik yang lebih mahal dibandingkan dengan sayuran konvensional dan juga Ibu FT tidak

---

<sup>78</sup> Ibu IH, konsumen sayuran hidroponik, warga Desa Raman Aji Pc.8, wawancara pada 2 mei 2020

terbiasa untuk mengkonsumsi sayuran hidroponik. menurut beliau manfaat pasti mengkonsumsi itu yang jelas sehat. beliau mengkonsumsi sayuran hidroponik ini atas ajakan masyarakat lain yang juga mengkonsumsi sayuran hidroponik dan jenis sayuran hidroponik yang sering dikonsumsi Ibu FT adalah kangkung dan caisin, dalam hal ini prinsip konsumsi dalam Islam menurut beliau bahwa Islam mengajarkan untuk mengkonsumsi yang halal.<sup>79</sup>

- i. Ibu SS merupakan Guru PAUD yang memiliki penghasilan kurang lebih Rp 400.000/bulan setiap kali panen. menurut beliau dengan adanya pedagang sayuran hidroponik di pasar Simpang Nv itu sudah diterima oleh masyarakat akan tetapi memang masih sedikit masyarakat yang berminat mengkonsumsinya. sayuran hidroponik menurut Ibu SS adalah sayuran yang ditanam menggunakan media air, jenis sayuran hidroponik yang Ibu SS ketahui hanya kangkung, selada, caisin saja semenjak adanya sayuran hidroponik ini Ibu SS tidak terlalu merubah pola konsumsi sayuranya yang semula Ibu SS mengkonsumsi sayuran dari petani konvensional saja dan sekarang diselingi dengan sayuran hidroponik walaupun hanya 2x dalam satu minggu. dikarenakan harga sayuran hidroponik yang lebih mahal dibandingkan dengan sayuran konvensional . Menurut beliau manfaat dari mengkonsumsi sayuran hidroponik yaitu baik bagi sehat dan bebas bahan-bahan kimia berbahaya. beliau mengkonsumsi sayuran

---

<sup>79</sup> Ibu FT, konsumen sayuran hidroponik, warga Desa Raman Aji Pc.8, wawancara pada 2 mei 2020

hidroponik ini atas keinginan sendiri dan jenis sayuran hidroponik yang sering dikonsumsi Ibu SS adalah kangkung dan caisin, dalam hal ini prinsip konsumsi dalam Islam menurut beliau adalah yang baik dan halal.<sup>80</sup>

- j. Ibu SP merupakan ibu rumah tangga sekaligus buruh tani yang memiliki penghasilan kurang lebih Rp.250.000/hari. menurut beliau dengan adanya pedagang sayuran hidroponik di pasar Simpang Nv itu sangat bagus karena masyarakat yang ingin mencoba sayuran hidroponik sudah ada dan tersedia di pasar. sayuran hidroponik menurut Ibu SP adalah sayuran yang ditanam menggunakan media air, jenis sayuran hidroponik yang Ibu SP ketahui hanya kangkung, selada, caisin, semenjak adanya sayuran hidroponik ini Ibu SP merubah pola konsumsi sayuranya yang semula Ibu SP mengkonsumsi sayuran dari petani konvensional saja dan sekarang diselingi dengan sayuran hidroponik walaupun hanya 1x dalam satu minggu. dikarenakan harga sayuran hidroponik yang lebih mahal dibandingkan dengan sayuran konvensional dan juga tidak terbiasa untuk mengkonsumsi sayuran hidroponik . Menurut beliau manfaat dari mengkonsumsi sayuran hidroponik yaitu baik bagi sehat bagi tubuh. beliau mengkonsumsi sayuran hidroponik ini atas ajakan dari warga lain yang juga mengkonsumsi sayuran hidroponik. sayuran hidroponik yang sering

---

<sup>80</sup> Ibu SS, konsumen sayuran hidroponik, warga Desa Raman Aji Pc.8, wawancara pada 2 Mei 2020

dikonsumsi Ibu SP adalah caisin, dalam hal ini prinsip konsumsi dalam Islam menurut beliau adalah untuk mengonsumsi yang halal.

- k. Ibu TN merupakan ibu rumah tangga yang mendapatkan penghasilan dari pekerjaan suami sebagai satpam di salah satu SMA di Raman Utara yang memiliki penghasilan kurang lebih Rp. 2.400.000/bulan. menurut beliau dengan adanya pedagang sayuran hidroponik di pasar Simpang Nv itu sudah sangat diterima oleh masyarakat akan tetapi memang masih sedikit masyarakat yang berminat mengkonsumsinya. sayuran hidroponik menurut Ibu TN adalah sayuran yang ditanam menggunakan media air, jenis sayuran hidroponik yang Ibu TN ketahui hanya kangkung, selada, caisin, semenjak adanya sayuran hidroponik ini Ibu TN merubah pola konsumsi sayurannya yang semula Ibu TN mengonsumsi sayuran dari petani konvensional saja dan sekarang diselingi dengan sayuran hidroponik walaupun hanya 2x dalam satu minggu. dikarenakan harga sayuran hidroponik yang lebih mahal dibandingkan dengan sayuran konvensional. Menurut beliau manfaat dari mengonsumsi sayuran hidroponik yaitu baik bagi sehat dan bebas bahan-bahan kimia berbahaya. beliau mengonsumsi sayuran hidroponik ini atas keinginan sendiri dan jenis sayuran hidroponik yang sering dikonsumsi Ibu TN adalah kangkung dan

caisin, dalam hal ini prinsip konsumsi dalam islam menurut beliau adalah yang bersih dan sehat.<sup>81</sup>

1. Ibu SG merupakan ibu rumah tangga sekaligus tukang jahit pakaian yang memiliki penghasilan tidak menentu kurang lebih Rp.100.000-Rp. 150.000/hari. menurut beliau dengan adanya pedagang sayuran hidroponik di pasar Simpang NV dapat memudahkan masyarakat Raman Aji yang ingin mengkonsumsi sayuran hidroponik. sayuran hidroponik menurut Ibu SG adalah sayuran yang ditanam menggunakan media air, jenis sayuran hidroponik yang Ibu SG ketahui hanya kangkung, selada. semenjak adanya sayuran hidroponik ini Ibu SG tidak terlalu merubah pola konsumsi sayuranya yang semula Ibu SG mengkonsumsi sayuran dari petani konvensional saja dan sekarang diselingi dengan sayuran hidroponik walaupun hanya 1x dalam satu minggu. dikarenakan harga sayuran hidroponik yang lebih mahal dibandingkan dengan sayuran konvensional . Menurut beliau manfaat dari mengkonsumsi sayuran hidroponik yaitu bersih dan sehat dan bebas bahan-bahan kimia berbahaya. beliau mengkonsumsi sayuran hidroponik ini hanya ajakan dari warga yang juga mengkonsumsi sayuran hidroponik dan jenis sayuran hidroponik yang sering dikonsumsi Ibu SG adalah kangkung, dalam hal ini prinsip

---

<sup>81</sup> Ibu TN, konsumen sayuran hidroponik, warga Desa Raman Aji Pc.8, wawancara pada 2 mei 2020



konsumsi dalam islam menurut beliau adalah perilaku konsumsi menurut islam adalah yang baik dan halal.<sup>82</sup>

- m. Ibu ER merupakan pedagang tempe yang memiliki penghasilan kurang lebih Rp. 400.000/hari. menurut beliau dengan adanya pedagang sayuran hidropoinik di pasar Simpang Nv itu sudah diterima oleh masyarakat Desa Raman Aji. sayuran hidroponik menurut Ibu ER adalah sayuran yang ditanam menggunakan media air, jenis sayuran hidroponik yang Ibu ER ketahui adalah kangkung, selada, semenjak adanya sayuran hidroponik ini Ibu ER tidak merubah pola konsumsi sayuranya karena sudah terbiasa untuk mengkonsumsi sayuran dari petani konvensional dan hanya sesekali mengkonsumsi sayuran hidroponik. dikarenakan harga sayuran hidroponik yang lebih mahal dibandingkan dengan sayuran konvensional . menurut beliau manfaat dari mengkonsumsi sayuran hidroponik yaitu baik bagi sehat dan bebas bahan-bahan kimia berbahaya. beliau mengkonsumsi sayuran hidroponik ini atas keinginan sendiri dan jenis sayuran hidroponik yang sering dikonsumsi Ibu ER adalah kangkung, dalam hal ini prinsip konsumsi dalam islam menurut beliau itu harus halal dan bersih.
- n. Ibu SW merupakan pedagang sembako di pasar Simpang NV yang memiliki penghasilan kurang lebih Rp. 500.000/hari. menurut beliau dengan adanya pedagang sayuran hidroponik di pasar Simpang Nv itu

---

<sup>82</sup> Ibu SG, konsumen sayuran hidroponik warga Desa Raman Aji Pc.8, wawancara pada 2 mei 2020

sudah diterima oleh masyarakat akan tetapi memang masih sedikit masyarakat yang berminat mengkonsumsinya. sayuran hidroponik menurut Ibu SW adalah sayuran yang ditanam menggunakan media air, jenis sayuran hidroponik yang Ibu SW ketahui hanya kangkung, selada, caisin saja semenjak adanya sayuran hidroponik ini Ibu SW merubah pola konsumsi sayuranya yang semula Ibu SW mengkonsumsi sayuran dari petani konvensional saja dan sekarang diselangi dengan sayuran hidroponik walaupun hanya 2x dalam satu minggu. dikarenakan harga sayuran hidroponik yang lebih mahal dibandingkan dengan sayuran konvensional . Menurut beliau manfaat dari mengkonsumsi sayuran hidroponik yaitu baik bagi sehat dan bebas bahan-bahan kimia berbahaya. beliau mengkonsumsi sayuran hidroponik ini atas keinginan sendiri karena beliau tau akan manfaat dari sayuran hidroponik dan jenis sayuran hidroponik yang sering dikonsumsi Ibu SW adalah kangkung dan caisin, dalam hal ini prinsip konsumsi dalam islam menurut beliau adalah yang baik.<sup>83</sup>

- o. Ibu AG merupakan buruh tani yang memiliki penghasilan kurang lebih Rp. 200.000/hari setiap kali panen. menurut beliau dengan adanya pedagang sayuran hidropoinik di pasar Simpang Nv itu sudah diterima oleh masyarakat akan tetapi memang masih sedikit masyarakat yang berminat mengkonsumsinya. sayuran hidroponik menurut Ibu AG adalah sayuran yang ditanam menggunakan media

---

<sup>83</sup> Ibu SW, konsumen sayuran hidroponik, warga Desa Raman Aji Pc.8, wawancara pada 2 mei 2020

air, jenis sayuran hidroponik yang Ibu AG ketahui hanya kangkung, selada, caisin semenjak adanya sayuran hidroponik ini Ibu AG tidak terlalu merubah pola konsumsi sayuranya yang semula Ibu AG mengkonsumsi sayuran dari petani konvensional saja dan sekarang diselangi dengan sayuran hidroponik walaupun hanya 1x dalam satu minggu. dikarenakan harga sayuran hidroponik yang lebih mahal dibandingkan dengan sayuran konvensional . Menurut beliau manfaat dari mengkonsumsi sayuran hidroponik yaitu baik bagi sehat dan bebas bahan kimia berbahaya seperti pestisida. beliau mengkonsumsi sayuran hidroponik ini atas keinginan sendiri untuk mencoba sayuran hidroponik dan jenis sayuran hidroponik yang sering dikonsumsi Ibu AG adalah kangkung dan, dalam hal ini prinsip konsumsi dalam islam menurut beliau adalah mengkonsumsi yang halal.<sup>84</sup>

Dari wawancara dengan petani hidroponik serta masyarakat yang mengkonsumsi sayuran hidroponik yang terdapat diatas terdapat beberapa poin diantaranya:

Pertama, Dalam mengkonsumsi sayuran sehari-hari masyarakat desa terbiasa dengan yang namanya sayuran dari petani konvensional sehingga perlu waktu untuk dapat merubah taupun mengganti pola konsumsi yang dulunya sudah terbiasa untuk mengkonsumsi sayuran dari petani konvensional ke sayuran hidroponik, dalam hal ini juga kebiasaan yang

---

<sup>84</sup> Ibu AG, konsumen sayuran hidroponik, warga Desa Raman Aji Pc.8, wawancara pada 2 mei 2020

sudah timbul dan melekat pada masyarakat apalagi masyarakat awam. Itu butuh waktu lama untuk dapat merubahnya.

Kedua, Dalam hal pilih-memilih jenis sayuran yang akan mereka konsumsi biasanya mereka hanya mengandalkan sayuran hasil dari petani konvensional, dilihat dari segi harga serta bentuk yang sama dengan sayuran hidroponik itu dapat mengambat mereka untuk melihat lebih jauh ataupun mengenal lebih jauh akan manfaat serta kesehatan yang terkandung dari sayuran hidroponik.

Ketiga, Suatu kesadaran akan kesehatan yang diutamakan adalah dari sebuah latar belakang pendidikan yang cukup, biasanya masyarakat-masyarakat dengan latar belakang pendidikan yang cukup itu mudah untuk memahami hal-hal baru dan baik serta besar manfaatnya apalagi untuk kesehatan tubuh seperti halnya dengan sayuran hidroponik ini, dalam hal ini memenang banyak dari masyarakat yang belum tahu ataupun mungkin tidak tahu sama sekali mengenai sayuran hidroponik ini serta kandungan yang terdapat di dalamnya, sekilas dari mereka tahu bahwa sayuran ini bebas dari zat-zat kimia berbahaya seperti pestisida yang dapat berdampak buruk bagi kesehatan apabila sering masuk kedalam tubuh kita.

#### **D. Analisis perilaku konsumsi masyarakat terhadap sayuran hidroponik**

Konsumsi berasal dari bahasa Inggris yaitu *to consume* yang berarti memakai atau menghabiskan. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, kata konsumsi itu diartikan dengan pemakaian barang hasil produksi berupa

pakaian, makan dan lain sebagainya, manusia diberikan kebebasan dalam menentukan kegiatan konsumsi yang harus tetap sesuai dengan aturan-aturan yang ditetapkan oleh Allah SWT agar kita selalu mendapatkan ridho Nya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti mengenai perilaku konsumsi masyarakat terhadap sayuran hidroponik di Desa Raman Aji Pc. 8 Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur. Masyarakat yang mayoritas bermata pencaharian sebagai petani serta guru. Terdapat perbedaan pola konsumsi sayuran, banyak dari masyarakat masih bergantung pada jenis sayuran konvensional sedangkan hanya ada beberapa masyarakat yang mulai beralih untuk mengonsumsi sayuran hidroponik

Akan tetapi berdasarkan wawancara dengan masyarakat Desa Raman aji Pc. 8 ini terdapat beberapa pendapat yang berbeda mengenai pola konsumsi sayuran hidroponik, seperti harga sayuran hidroponik lebih mahal dibandingkan dengan sayuran konvensional. dalam hal ini terdapat prinsip-prinsip konsumsi yang dijelaskan menurut perspektif Islam :

#### 1. Halal

Dalam prinsip ini halal merupakan suatu kewajiban seluruh umat Islam untuk mengonsumsi suatu barang yang diperbolehkan atau tidaknya, salah satunya adalah makanan ataupun minuman. Dalam hal ini alasan masyarakat Desa Raman Aji Pc. 8 mengonsumsi sayuran hidroponik karena menurut mereka sayuran hidroponik merupakan jenis makanan yang halal serta bebas dari zat kimia berbahaya, melihat dari hal ini Islam telah mengajak kita untuk dapat mengonsumsi apa-apa yang halal lagi

baik untuk kita semua, dari hal tersebut bahwasanya mengkonsumsi sayuran hidroponik ini sangat baik dan tidak melanggar hukum yang sesuai dengan syariat Islam.

## 2. Kebersihan

Prinsip ini menjelaskan bahwasanya makanan atau minuman yang kita konsumsi harus baik dan suci serta cocok untuk dimakan tidak kotor ataupun menjijikan sehingga merusak selera. Dalam pertanian hidroponik ini hasil panenya sebelum dijual belikan di pasar terlebih dahulu dicuci dengan air bersih yang mengalir sehingga tidak terdapat kotoran ataupun jenis-jenis hewan kecil yang terdapat pada sayuran hidroponik tersebut, begitupun masyarakat ketika akan mengelola mereka mencuci kembali. Dalam hal ini melakukan jual beli sayuran hidroponik ini sudah sesuai dengan prinsip konsumsi menurut perspektif Islam.

## 3. Kesederhanaan

Prinsip ini mengatur perilaku manusia mengenai sikap tidak berlebihan dalam hal apapun termasuk mengkonsumsi makanan dan minuman yang berarti janganlah makan secara berlebihan. Dalam hal ini masyarakat mengkonsumsi sayuran sesuai dengan yang mereka butuhkan tanpa membelinya secara berlebihan. Sehingga pada prinsip ini masyarakat telah sesuai pada perspektif Islam.

## 4. Kemurahan hati

Dengan menaati perintah Islam, selagi tidak ada bahaya ketika kita memakan dan meminum yang halal yang disediakan oleh Allah SWT.

Dalam hal ini Desa Raman Aji Pc.8 ada beberapa masyarakat yang rutin untuk mengkonsumsi sayuran hidroponik, dipengaruhi oleh pendapatan yang lebih baik sehingga mereka tidak memperdulikan harga akan tetapi mereka sangat memperhatikan apa yang mereka konsumsi, namun sebagian besar masyarakat jarang atau tidak pernah sama sekali mengkonsumsi sayuran hidroponik dikarenakan masyarakat sebagian besar bermata pencaharian sebagai buruh tani dan pedagang sehingga mereka sangat memperhatikan harga serta pengetahuan mereka yang kurang tentang kandungan yang terdapat pada sayuran hidroponik.

#### 5. Moralitas

Dalam prinsip ini menjelaskan bahwa moralitas adalah suatu tata aturan yang dapat membedakan baik atau buruk perbuatan manusia, dalam hal ini masyarakat yang mengkonsumsi sayuran hidroponik ataupun konvensional tetap memiliki tujuan yang baik yaitu dengan memenuhi kebutuhan yang halal, hanya saja terdapat pandangan yang berbeda mengenai manfaat dari kedua jenis sayuran tersebut, walaupun begitu prinsip ini telah sesuai dengan perspektif Islam karena tidak adanya tujuan yang buruk. Yakni dengan tujuan peningkatan kemajuan moral dan spiritual.

Berdasarkan prinsip-prinsip konsumsi yang telah di jelaskan dalam Islam, masyarakat Desa Raman Aji Pc8 sudah menerapkan prinsip-prinsip konsumsi dalam islam sudah terlaksana dengan baik pada prinsip Halal, Kebersihan, Kesederhanaan, serta Moralitas. Namun pada prinsip Kemurahan

hati kurang adanya kesesuaian. Dengan matapencaharian sebagian besar masyarakat adalah buruh tani dan pedagang sehingga ada beberapa masyarakat yang mempermasalahkan harga sayuran hidroponik yang merasa keberatan dengan harga yang mahal yang sudah ditetapkan oleh petani. Sebagian dari masyarakat tidak terlalu mengutamakan apa yang mereka konsumsi yang terpenting adalah halal. selain itu juga kebiasaan mereka yang sebelumnya mengkonsumsi sayuran dari petani konvensional. Dalam hal ini prinsip-prinsip konsumsi dalam islam tidak melarang hal tersebut selagi seseorang mampu dan itu baik manfaatnya serta halal untuk dikonsumsi maka diperbolehkan dan apabila seseorang tidak mampu untuk membeli sesuatu untuk dikonsumsi, maka tidak disarankan untuk membelinya.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan diatas tentang perilaku konsumsi masyarakat terhadap sayuran hidroponik di Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara lampung Timur dapat dipahami bahwa sebagian besar dari masyarakat bermatapecaharian sebagai buruh tani dan pedagang sehingga masyarakat tidak terlalu minat untuk mengkonsumsi sayuran hidroponik.

Jumlah masyarakat yang hampir setiap hari mengkonsumsi Sayuran hidroponik terdapat 5 orang yaitu ( Ibu IR,Ibu EL, Ibu, KH, Ibu, JL, Ibu, DW), alasan mereka mengkonsumsi sayuran hidroponik karena mereka mengutamakan kesehatan tubuh serta sayuran hidroponik ini tidak mengandung pestisida yang berbahaya bagi tubuh.

Sedangkan masyarakat yang kurang minat unruk mengkonsumsi sayuran hidroponik terdapat 10 orang yaitu (Ibu NY,Ibu,IH,Ibu,FT,Ibu SS,Ibu SP,Ibu TN,Ibu SG,Ibu ER,Ibu SW,Ibu AG) alasan mereka jarang mengkonsumsi sayuran hidroponik karena mereka keberatan dengan harga sayuran hidroponik yang mahal dibandingkan dengan sayuran konvensional, yang terpenting bagi mereka adalah sayuran itu bersih serta halal.

Perilaku konsumsi masyarakat terhadap sayuran hidroponik ini sudah sesuai dengan prinsip-prinsip konsumsi dalam Islam dimana terdapat prinsip Halal, Kebersihan, Kesederhanaan, serta Moralitas, namun pada

prinsip kemurahan hati kurang adanya kesesuaian dimana ada beberapa masyarakat yang memperlmasalahakan harga sayuran hidroponik yang mahal yang sudah ditetapkan oleh petani. prinsip-prinsip konsumsi dalam islam tidak melarang hal tersebut selagi kita mampu dan itu baik manfaatnya serta halal untuk dikonsumsi maka diperbolehkan dan apabila kita tidak mampu untuk membeli sesuatu untuk dikonsumsi kita juga tidak disarankan untuk membelinya Islam juga tidak melarang hal tersebut.

## **B. Saran-Saran**

1. Sayuran hidroponik haruslah hendak dilestarikan dan dikembangkan mengingat bahwa menanam sayuran hidroponik ini tidak memerlukan lahan yang luas sehingga siapapun bisa menanamnya serta sayuran bebas dari zat kimia.
2. Melihat bahwasanya sayuran hidroponik baik untuk dikonsumsi setiap hari maka sebaiknya harus adanya sosialisasi kepada masyarakat mengenai tatacara menanam sayuran hidroponik ini sehingga bagi masyarakat yang memiliki pendapatan rendah dapat menanam sendiri sayuran hidroponik di halaman rumah mereka masing-masing.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arbi, Muhammad, *Kajian Keterkaitan Produksi, Perdagangan dan Konsumsi Sayuran Hidroponik Untuk Meningkatkan Partisipasi Konsumsi*,(jurnal : VOL 5, NO 1 : april 2016)
- Abdullah Boedi dan Saebani, Beni ahmad *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)*, cet. 1, (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2014)
- Chaundy, Muhammad Syarif *Sistem Ekonomi Islam Cetakan Pertama*, (Surabaya: Kencana,2012)
- Dama, Daniel *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Beli Dan Konsumen Dalam Memilih Laptop Acer di Toko Lestari Komputer Manado*, (Jurnal : Vol 16 No 01 tahun 2006)
- Firdaus, Muhammad, *Menejemen Agribisnis*, Jakarta : ( PT. Bumi aksara. 2018)
- Fathoni, Abdurrahmat *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), Cet.1
- Herwibowo Kunto, dan Budiana, N.S, *Hidroponik Sayuran*,(Jakarta : Penebar Swadaya,)
- Hidayat, Mohamad *The Syariah Economic*, (Jakarta : perpustakaan nasional (KDT),2010), cet. Ke-1
- Herdiansyah, Haris wawancara, *obserasi, dan focus groups sebagai instrumen penggalan data kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013)
- Kusnawan Galih & wijoyo, purwohadi, *Pengaruh Strategi Bauran Pemasaran (Marketing Mix) Terhadap Efektivitas Volume Penjualan Sayuran Hidroponik*,( jurnal : VOL 8 NO 2: 2008)
- Kristianto, Jajat, *Menejemen Pemasaran International Sebuah Pendekatan Strategi*,(Jakarta : Erlangga, 2010 )
- Kahf, Monzer *Ekonomi Islamtelaah Analitik Terhadap Fungsi Sistem Ekonomi Islam*,cetakan 1, (yogyakarta: pustaka setia)

- Kurniati, Teori Perilaku Konsumen Perspektif Ekonomi Islam. (Jurnal: VOL VI No. 1 Tahun 2016)
- Mangkunegara, Anwar prabu *Perilaku Konsumen*, edisi revisi, (Bandung, PT. Rafika aditama),
- Muhammad, *Ekonomi Mikro dalam Perspektif Islam*, cetakan 1, (Yogyakarta: BPFY Yogyakarta, 2004)
- Manan, Muhammad Abdul, *Ekonomi Islam Teori dan Praktek* (dasar-dasar ekonomi Islam), Yogyakarta
- Moleong, Luxy I., *Metodologi Penelitian Kualitatif*
- Priansa Donni Juni, *Perilaku Konsumen Dalam Persaingan Bisnis Kontemporer*, (Bandung : CV ALFABETA, tahun 2017)
- Prasetijo, Ristiyanti & Ihalauw, John. JOI, *Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta : ANDI)
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (p3EI) Universitas Islam Indonesia, *Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: PT. Raja Grafindo)
- Siddiqi, Muhammad Nejatullah “*History of Islamic Economic Thought*” dalam M. Umer Chapra, *Landscape Baru Perekonomian Masa Depan*, terjemah oleh Amdiar Amin dkk,
- Sitepu, Novi Indriani *Perilaku Konsumsi di Indonesia*, (Jurnal : VOL 2 No 1 tahun 2016)
- Septiana Aldila, *Analisis Perilaku Konsumsi Dalam Islam*, (Jurnal : VOL 1 No 2 tahun 2015)
- Supriyanto, Eko *Ekonomi Islam Pendekatan Ekonomi Makro Islam dan Konvensional*, (Jakarta: Graha Ilmu)
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012)
- Subagyo, Joko *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004)
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*

Vinna Sri Yuniarti, *Perilaku Konsumen Teori dan Praktek*, (BANDUNG, CV. Pustaka Setia)

Wibowo, Sukarno dan Supriadi, Dedi *Ekonomi Mikro Islam Cetakan Pertama*, (Bandung: Pustaka setia, 2013)

Zulkarnain, *ilmu menjual*(,Bandung, pustaka setia)

Zuriah, Nurul *Metodologi penelitian sosial dan pendidikan teori dan aplikasi*,PT. Bumi aksara, jakarta



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); email: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-1502/In.28.3/PP.00.9/11/20192019

11 Juni 2019

Lampiran :-

Perihal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth:

1. Drs. H. M. Saleh, MA
  2. Upia Rosmalinda, M.E.I
- di – Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Deni Saputra  
NPM : 1602040076  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)  
Judul : Minat Beli Dan Konsumsi Masyarakat Terhadap Sayuran Hidroponik ( Studi Kasus Desa Raman Aji )

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
  - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
  - b. Pembimbing II, mengoreksi prop'osal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
  - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
  - b. Isi ± 3/6 bagian.
  - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Wakil Dekan Bidang Akd &  
Kelembagaan,



*MUHAMMAD SALEH*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: 1095/In.28/D.1/TL.01/05/2020

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,  
menugaskan kepada saudara:

Nama : **DENI SAPUTRA**  
NPM : 1602040076  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Desa Raman Aji, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERILAKU KONSUMSI MASYARAKAT TERHADAP SAYURAN HIDROPONIK".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 13 Mei 2020







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 1096/In.28/D.1/TL.00/05/2020  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
Lurah Desa Raman Aji  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 1095/In.28/D.1/TL.01/05/2020, tanggal 13 Mei 2020 atas nama saudara:

Nama : **DENI SAPUTRA**  
NPM : 1602040076  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Ekonomi Syaria'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Desa Raman Aji, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERILAKU KONSUMSI MASYARAKAT TERHADAP SAYURAN HIDROPONIK".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 13 Mei 2020  
Wakil Dekan I,



*[Handwritten Signature]*  
Drs. H.M. M. Saleh MA.  
NIP 19650111 199303 1 001





PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
KECAMATAN RAMAN UTARA  
**DESA RAMAN AJI**

Raman Aji, 30 Mei 2020

Nomor : 141.1/ 240/09.2002/2020  
Lampiran : .....  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada, Yth.  
Kepala Institut Agama Islam Negeri Metro  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Di

Tempat

*Assalamualaikum Wr.Wb.*

Dengan hormat,

Berdasarkan surat saudara Nomor : 1096/In.28/D.1/TL.00/05/2020 tanggal 13 Mei 2020 dengan perihal tersebut diatas dengan ini kami kepala Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara kabupaten Lampung Timur Memberikan Izin Kepada :

Nama : DENI SAPUTRA  
NPM : 1602040076  
Semester : 8 ( Delapan )  
Program Studi : EKONOMI SYARIAH

Untuk mengadakan dan melaksanakan RESEARCH /survey di Desa kami hingga kegiatan tersebut selesai .

Demikian atas perhatian dan maklum, di ucapkan terima kasih.

*Wasalamualaikum Wr. Wb.*

KEPALA DESA RAMAN AJI  
  
MASDAR

**PERILAKU KONSUMSI MASYARAKAT TERHADAP SAYURAN  
HIDROPONIK DI DESA RAMAN AJI**

**OUTLINE SKRIPSI**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HALAMAN ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**HALAMAN KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

## **BAB II LANDASAN TEORI**

### **A. Konsumsi**

1. Pengertian Konsumsi Dalam islam
2. Prinsip konsumsi menurut perspektif Islam
3. Aspek-Aspek Konsumsi Dalam Islam
4. Jenis-Jenis Konsumsi Dalam Islam

### **B. Perilaku Konsumen**

1. Pengertian Perilaku Konsumen
2. Jenis-jenis Konsumen
3. Aspek Yang Mempengaruhi Karakteristik Konsumen dalam Islam
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen dalam islam

### **C. Hidroponik**

1. Pengertian Hidroponik
2. Macam-macam Hidroponik

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Dan Sifat Penelitian**

### **B. Sumber Data**

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

### **D. Teknik Analisis Data**

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Sejarah Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara**

1. Biografi Desa Raman Aji Pc. 8
  2. Deskripsi Tentang Pertanian Sayuran Hidroponik
-

- B. Perilaku konsumsi masyarakat terhadap sayuran hidroponik
- C. Analisis Perilaku Konsumsi Masyarakat Terhadap Sayuran Hidroponik

## **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

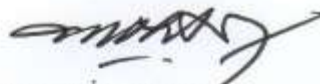
Metro, 17 April 2020

Peneliti



**Deni Saputra**  
NPM. 1602040076

Pembimbing I



**Drs. H. M. Saleh, M.A**  
NIP. 1965011119930310001

Pembimbing II



**Upia Rosmalinda, M.E.I**

## **ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**

### **PERILAKU KONSUMSI MASYARAKAT TERHADAP SAYURAN**

#### **HIDROPONIK DI DESA RAMAN AJI**

##### **A. DOKUMENTASI**

1. Lahan pertanian sayuran hidroponik dan jenis-jenis sayuran hidroponik yang ditanam.

##### **B. INTERVIEW**

Interview kepadamasyarakat Desa Raman Aji Pc.8 mengenai sayuran hidroponik.

DaftarPertanyaan :

1. Berapakah penghasilan ibu/ keluarga ?
2. Bagaimanakah menurut ibu tentang adanya pedagang sayuran hidroponik di pasar Simpang NV?
3. Apakah yang ibu ketahui tentang sayuran hidroponik ?
4. ApakahIbu mengetahui tentang macam-macam sayuran hidroponik ?
5. Bagaimana pola konsumsi sayuran Ibu setelah adanya sayuran hidroponik?
6. Apakah Ibu mengetahui dengan jelas akan manfaat dari sayuran hidroponik ?
7. Apakah dalam mengkonsumsi sayuran hidroponik atas keinginan Ibu sendiri ?
8. Jenis sayuran hidroponik apa yang ibu konsumsi ?
9. Apakah Ibu mengetahui pengertian konsumsi dalam islam ?

10. Apakah Ibu mengetahui prinsip konsumsi yang di ajarkan dalam islam?

Interview Kepadapetani dan pedagang sayuran hidroponik.

DaftarPertanyaan :

1. Sudah berapa lama Bapak menjadi petani sayuran hidroponik ?
2. Faktor apakah yang mendorong Bapak untuk menanam sayuran hidroponik ?
3. Jenis sayuran hidroponik apa saja yang Bapak tanam?
4. Bagaimana cara menanam serta merawat sayuran hidroponik ?
5. Bagaimana proses pemasaran sayuran hidroponik yang Bapak tanam?
6. Apakah pasar Simpang NV termasuk tempat yang strategis dalam menjual sayuran hidroponik ini ?
7. Bagaimanakah minat konsumsi konsumen terhadap sayuran hidroponik ?
8. Apakah Bapak mengetahui tentang faktor yang mempengaruhi minat konsumsi masyarakat terhadap sayuran hidroponik ?
9. Apa kelebihan dan kekurangan dari menanam dan menjual/ memasarkan sayurah hidroponik ini ?
10. Berapakah harga sayuran hidroponik ini, dan bagaimana tingkat kebersihanya ?
11. Sistem hidroponik apa yang dipakai dan kenapa memilih itu ?

Metro, 17 April 2020

Peneliti



**Deni Saputra**  
NPM 1602040076

Pembimbing I



**Drs. H. M. Saleh M.A.**  
NIP.196501111993031001

Pembimbing II



**Upia Rosmalinda, M.E.I.**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id;  
e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id


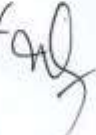

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Deni saputra

Fakultas/Jurusan: Ekonomi Dan Bisnis Islam/ESy

NPM : 1602040076

Semester / TA : VII/2018-2019

NO.	Hari/Tgl	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kampus 11/06/2019	<ul style="list-style-type: none"><li>✓ Pemb IV &amp; V</li><li>- Buat tabel untuk judul Penduduk dan Luas Wilayah, Mata Pance- * kerian</li><li>✓ Perbaiki ukuran huruf agar sama dg tex yg lain.</li><li>✓ Perbaiki footnote sesuai petunjuk</li></ul>	  

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Drs. H. M. Saleh, MA  
NIP. 196501111993031001

Deni saputra  
NPM. 1602040076



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id;  
e-mail:syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Deni saputra

Fakultas/Jurusan: Ekonomi Dan Bisnis Islam/ESy

NPM : 1602040076

Semester / TA :VII/2018-2019

NO.	Hari/Tgl	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 15/06/ 2020	✓ Ketugulan : Tambal jumlah penduduk & mengkonsumsi daging dan yg tidak konsumsi daging. ✓ Ase Bnd IV & V. ✓ Langkah skripsi ini dg Motto, Daftar Isi, dan Lampiran? yg dibantu Ks.	Handwritten signatures

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs.

Drs. H. M. saleh, MA  
NIP. 196501111993031001

Deni saputra  
NPM. 1602040076



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id,  
e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Deni saputra                      Fakultas/Jurusan: Ekonomi Dan Bisnis Islam/ESy

NPM : 1602040076                      Semester / TA : VII/2018-2019

NO.	Hari/Tgl	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 15/06/ 2020	Disc untuk di Munc gusyohkan.	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Drs. H. M. Saleh, MA  
NIP. 196501111993031001

Deni saputra  
NPM. 1602040076



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung  
34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website:  
www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Deni saputra

Fakultas/Jurusan: Ekonomi Dan Bisnis Islam/Esy

NPM : 1602040076

Semester / TA : VII/2018-2019

NO.	Hari/Tgl	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
			acc Bab I s.d. V lanjut ke pembimbing I	

Dosen Pembimbing II

Upia Rosmalinda, M.E.I

Mahasiswa Ybs,

Deni saputra  
NPM. 1602040076







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung  
34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website:  
www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI B'MBINGAN SKRIPSI**


Nama : Deni saputra                      Fakultas/Jurusan: Ekonomi Dan Bisnis Islam/Esy  
NPM : 1602040076                      Semester / TA : VII/2018-2019

NO.	Hari/Tgl	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	19-05-2020	Upia Rosmalinda M.E.I	Perbaikan Abstrak Perbaikan outline Perbaikan bab IV  Perbaikan bab II & I	  

Dosen Pembimbing I

  
Upia Rosmalinda, M.E.I

Mahasiswa Ybs,

  
Deni saputra  
NPM. 1602040076

## Lampiran - lampiran

1. Wawancara kepada Bapak Julian petani sayuran hidroponik



2. Contoh Penanaman sayuran hidroponik dengan sistem DFT (*Deep FlowTechnique*)



3. Wawancara kepada konsumen sayuran hidroponik



## RIWAYAT HIDUP



Peneliti dengan nama Deni Saputra NPM. 1602040076 bertempat tinggal di Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara Lampung Timur dan lahir pada tanggal 06 Januari 1997, anak terakhir dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Yanto dan Ibu Suyatmi. Pendidikan Sekolah Dasar Peneliti tempuh di SD Negeri 02 Raman Aji dan selesai pada tahun 2009. Kemudian dilanjutkan Sekolah Menengah Pertama peneliti tempuh di SMP Negeri 1 Raman Utara dan selesai pada tahun 2012. Selanjutnya Sekolah Menengah Atas peneliti tempuh di SMA Negeri 1 Raman Utara dan selesai pada tahun 2015. Tahun 2016 peneliti terdaftar sebagai mahasiswa STAIN Jurai Siwo Metro Jurusan Syariah, Program Studi Ekonomi Syariah yang kini telah alih status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Peneliti memilih Jurusan S1 Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pada akhir masa studi, peneliti mempersembahkan skripsi yang berjudul: **“PERILAKU KONSUMSI MASYARAKAT TERHADAP SAYURAN HIDROPONIK”**.